

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO
PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATERI
ALAT INDRA MANUSIA DI MI
AL-HUDA KUNDURAN BLORA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :

ENDRAS SRI RAHAYU
NIM: 1803096089

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Endras Sri Rahayu

NIM : 1803096089

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Program Studi : S. 1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO
PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
KELAS IV PADA MATERI ALAT INDRA MANUSIA DI
MI AL-HUDA KUNDURAN BLORA**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri,
kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 20 Juni 2025

Pembuat Pernyataan



Endras Sri Rahayu
NIM. 1803096089

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Materi Alat Indra Manusia Di MI Al-Huda Kunduran Blora

Penulis : Endras Sri Rahayu

NIM : 1803096089

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Program Studi : S1

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 8 Juli 2025

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I,

Titik Rahmawati, M.Ag.
NIP. 197101222005012001

Sekretaris/Penguji II,

Asep Firmansyah, M.Pd.
NIP. 199005272020121003

Penguji III,

Dra. Ani Hidayati, M.Pd.
NIP. 196112051993032001



Penguji IV,

Amalia Fajriyatin Najichah, M.Pd.
NIP. 199112112020122012

Pembimbing,

Mohammad Rofiq, M.Pd.
NIP. 199101152019031013

NOTA DINAS

Semarang, 20 Juni 2025

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

Di Semarang

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Materi Alat Indra Manusia di MI Al-Huda Kunduran Blora**

Nama : **Endras Sri Rahayu**

NIM : 1803096089

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Intidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing,



Mohammad Rofiq, M.Pd.

NIP.199101152019031013

ABSTRAK

Judul : **Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Materi Alat Indra Manusia di MI Al-Huda Kunduran Blora**

Penulis : Endras Sri Rahayu

NIM : 1803096089

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada materi alat indra manusia di kelas IV MI Al-Huda Kunduran Blora. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pra-Eksperimen* dengan desain penelitian yang digunakan adalah *one group pretest posttest design*. Data yang dikumpulkan diperoleh dari data seluruh populasi yaitu dari kelas IV A sebanyak 25 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes berbentuk pilihan ganda dan dokumentasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-t.

Hasil dari analisis data pengujian hipotesis yang telah dilaksanakan, maka dapat diketahui bahwa diterapkannya video pembelajaran pada materi alat indra berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV A di MI Al-Huda Kunduran Blora. Hal ini dapat diketahui dari perolehan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang memiliki nilai $29,513 > 2,064$ dari hasil tersebut maka H_0 ditolak dan H_a diterima dari hasil pengujian pada taraf kepercayaan 0,95 atau kesalahan 0,05 dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran pada materi alat indra berpengaruh pada hasil belajar siswa kelas IV di MI Al-Huda Kunduran Blora.

Kata kunci: *Media Video Pembelajaran, Hasil Belajar, dan Alat Indra*

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘a
ث	ts	غ	gh
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	‘
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong

au = اَوْ

ay = اَيَّ

iy = اِيَّ

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada utusan Allah, Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di *yaumul qiyamah*.

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Materi Alat Indra Manusia di MI Al-Huda Kunduran Blora” telah disusun guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Suatu kebanggaan dan kebanggan tersendiri bagi penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, walaupun sesungguhnya masih banyak kekurangan. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, bantuan, motivasi, dan saran dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Prof. Dr. H. Nizar, M.Ag., yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam menempuh pendidikan.

2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Prof. Dr. Fatah Syukur, M.Ag., yang telah mendukung kelancaran kegiatan akademik di fakultas.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Walisongo Semarang, Ibu Kristi Liani Purwanti, S.Si, M.Pd., dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Dr. Hamdan Husein Batubara, M.Pd., yang selalu memberikan motivasi, arahan, dan dukungan selama proses penyusunan skripsi.
4. Dosen Wali, Ibu Kristi Liani Purwanti, S.Si., M.Pd., yang senantiasa memberikan arahan, semangat, nasihat, dan motivasi, sejak awal perkuliahan sebagai mahasiswa baru hingga proses penyelesaian skripsi ini.
5. Dosen Pembimbing, Bapak Muhammad Rofiq, M.Pd., yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Segenap Dosen dan Pegawai Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, yang telah membekali berbagai Ilmu Pengetahuan selama menempuh pendidikan di UIN Walisongo Semarang.
7. Kepala MI Al-Huda Kunduran Blora Ibu Siti Asadah, S.Pd.,M.Pd., serta segenap jajaran guru di MI Al-Huda Kunduran Blora, khususnya kepada wali kelas IV Ibu Qonaah Dwi Hastuti, S.Ag., dan

Ibu Sri Daryani, S.Pd., yang telah bersedia memberikan izin dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.

8. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Nyamin dan Ibu Siti Murbiyanti yang selalu mendoakan, memberikan kasih sayang, nasihat, serta dukungan yang tak pernah putus yang menjadi kekuatan utama dalam setiap langkah perjalanan penulis.
9. Kakak tersayang Puji Waluyo dan Dwi Hariyanto yang menjadi panutan dan selalu memberikan dukungan serta kasih sayang.
10. Almarhumah Bulek saya Sri Suwati tercinta yang selama masa hidupnya selalu mendoakan dan memberikan perhatian, meskipun kini telah tiada, kenangan dan doa tulus darinya tetap menjadi penyemangat hingga saat ini bagi penulis.
11. Sahabat saya tersayang Winda Kusumawati, Suyati Miftahul Jannah Suryono, Aulia Aasdiana, dan Lia Rena Winata yang selalu mendukung, mendengarkan segala keluh kesah, dan membantu, serta menemani selama menempuh pendidikan.
12. Teman-teman kos J9 yang saya sayangi (Syifa, Umi, Khusnul, Sintiya, Viorella, dan Fauziah) yang selalu membantu, menemani serta mendengarkan keluh kesah saya. Dukungan kalian, baik dalam bentuk bantuan maupun tawa di sela kepenatan, sangat berarti dan tak akan penulis lupakan.
13. Segenap keluarga besar PGMI angkatan 2018, Khususnya PGMI 2018 C yang telah menjadi teman belajar dan teman diskusi selama berlangsungnya perkuliahan.

14.Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada mereka. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun diharapkan bagi penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca. Sekian dan terima kasih.

Semarang, 20 Juni 2025

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Endras Sri Rahayu', with a stylized flourish at the end.

Endras Sri Rahayu

NIM. 1803096089

DAFTAR ISI

SKRIPSI	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN DAN HASIL BELAJAR SISWA MATERI ALAT INDRA MANUSIA	9
A. Deskripsi teori	9
1. Media Video Pembelajaran	9
2. Hasil Belajar Siswa	20
3. Alat Indra Manusia.....	23
B. Kajian Pustaka Relevan.....	26

C. Rumusan Hipotesis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel Penelitian	35
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisis Data	39
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	47
A. Deskripsi Data	47
B. Analisis Data	50
C. Pembahasan Hasil Penelitian	57
D. Keterbatasan Penelitian	59
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	61
C. Penutup.....	62
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Validitas Soal Uji Coba, 49.

Tabel 4.2 Uji Coba Reliabilitas, 50.

Tabel 4.3 Tingkat Kesukaran Soal, 51.

Tabel 4.4 Tingkat Daya Pembeda, 52.

Tabel 4.5 Uji Normalitas, 53.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Profil MI Al-Huda Kunduran, 65.
- Lampiran 2 Daftar Nama Siswa Soal Uji Coba, 67.
- Lampiran 3 Daftar Nama Siswa Eksperimen, 68.
- Lampiran 4 Kisi-kisi Soal Uji Coba, 69.
- Lampiran 5 Soal Uji Coba, 72.
- Lampiran 6 Kunci Jawaban Soal Uji Coba, 79.
- Lampiran 7 Kisi-kisi Soal Pretest dan Posttest, 80.
- Lampiran 8 Soal Pretest dan Posttest, 82.
- Lampiran 9 Kunci Jawaban Pretest dan Posttest, 85.
- Lampiran 10 Modul Ajar, 86.
- Lampiran 11 Tabel Uji Validitas, 92.
- Lampiran 12 Tabel Uji Reliabilitas, 94.
- Lampiran 13 Tabel Tingkat Kesukaran, 95.
- Lampiran 14 Tabel Daya Pembeda Soal, 97.
- Lampiran 15 Tabel Uji Normalitas Pretest, 98.
- Lampiran 16 Tabel Uji Normalitas Posttest, 99.
- Lampiran 17 Tabel Hipotesis, 100.
- Lampiran 18 Daftar Nilai Pretest dan Posttest, 101.
- Lampiran 19 Foto Proses Pembelajaran, 102.
- Lampiran 20 Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing, 105.

Lampiran 21 Surat Izin Riset, 106.

Lampiran 22 Surat Keterangan Riset Sekolah, 107.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang begitu berpengaruh dalam kemajuan suatu negara. Selain itu, pendidikan juga bentuk usaha untuk menciptakan proses pembelajaran yang aktif guna mengembangkan suatu potensi individu secara optimal. Seiring waktu, perkembangan zaman turut mendorong kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Perubahan ini menjadikan dunia pendidikan untuk ikut beradaptasi, salah satunya dengan memanfaatkan media pembelajaran.¹ Media pembelajaran tidak hanya hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan tidak monoton, sehingga materi pembelajaran dapat tersampaikan secara lebih efektif.

Dalam dunia pendidikan saat ini, inovasi dalam penyampaian pembelajaran menjadi sebuah kebutuhan yang sangat penting. Pada kenyataannya guru masih menerangkan

¹Hardianti Hardianti dan Wahyu Kurniati Asri, “Keefektifan Penggunaan Media Video Dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas Xii IPA SMA Negeri 11 Makassar,” *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra*, 1.2 (2017), hlm. 123–125.

materi hanya dengan lisan dan didukung oleh beberapa buku sebagai pedoman guru. Pola pembelajaran seperti ini sering kali tidak cukup menarik bagi siswa, bahkan menimbulkan kejenuhan. Situasi ini juga ditemukan di MI Al Huda Kunduran-Blora saat bertanya ke beberapa siswa di kelas IV, siswa menjawab, bahwa pembelajaran terasa bosan jika guru hanya menerangkan suatu materi dan kemudian dilakukan suatu penugasan. Dari permasalahan tersebut, guru harus memiliki keterampilan lebih dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Hal ini dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan suatu pembelajaran, agar pembelajaran dapat lebih bervariasi. Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah berinovasi dalam menyampaikan materi pembelajaran seperti memanfaatkan video pembelajaran sebagai media pembelajaran.

Istilah media berasal dari bahasa Latin “medius” yang memiliki arti tengah, perantara atau pengantar. Dalam konteks bahasa Arab, media diartikan sebagai sarana untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima. Oleh karena itu, media dapat dipahami sebagai alat atau saluran yang digunakan untuk menyalurkan informasi atau materi pembelajaran. Menurut *National Educatin Association*

(*NEA*) media pembelajaran diartikan sebagai berbagai bentuk komunikasi baik cetak maupun audiovisual beserta perangkat yang digunakan untuk menyampaikannya. Menurut *Bastian dkk*, media adalah segala bentuk sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima. Sementara itu secara lebih terperinci, menurut Sri Anitah dalam kutipan Indramawan menyatakan bahwa media mencakup orang, bahan alat, atau peristiwa yang mendorong siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.²

Banyak alat ataupun aplikasi yang bisa digunakan dalam membuat media pembelajaran salah satunya yaitu media video pembelajaran. Untuk memanfaatkan teknologi tersebut guru diharapkan juga harus memiliki ketrampilan lebih, sehingga guru bisa mengikuti perkembangan zaman karena dimasa sekarang sebagian besar menggunakan teknologi. Guru juga harus mempertimbangkan kekurangan dan kelebihan yang ada pada media pembelajaran yang memiliki manfaat bagi pembelajaran. Video pembelajaran

² Hamdan Husein Batubata, *Media Pembelajaran MI / SD* (Semarang : Fatawa Publishing, 2020).

sekarang telah berkembang pesat. Media ini digunakan oleh para pendidik untuk digunakan sebagai media.³

Video merupakan gambar hidup yang dapat bergerak, dalam pembuatan video baik atau dalam perekamannya, dan penayangannya melibatkan teknologi. Karenanya, banyak orang yang memahami video dalam dua pengertian,

Video sebagai gambar hidup yang ditayangkan (video sama dengan film, dan penamaan video ini seringkali dipakai bergantian dengan film). Aplikasi umum dari video yaitu televisi atau media proyektor lainnya. Video sebagai teknologi, yaitu teknologi pemrosesan sinyal elektronik mewakilkan gambar bergerak. Istilah video ini juga dapat digunakan oleh singkatan dari videotape, dan juga perekam video dan pemutar video.⁴ Maka dari itu video pembelajaran dapat digunakan sebagai suatu inovasi dalam menyampaikan suatu materi. Video pembelajaran tidak hanya menarik perhatian siswa, tetapi juga mampu menyajikan materi secara visual dan interaktif, sehingga lebih mudah dipahami. Salah

³ Akhmad Busyaeri, Tamsik Udin, dan A Zaenudin, “Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mapel IPA di MIN Kroya Cirebon,” *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 3.1 (2016), hlm. 127–130.

⁴ Rizal dan Iham Ali M Farista, ‘Pengembangan Video Pembelajaran’, *Artikel Pendidikan*, 2013, hlm. 3–4.

satu materi yang tepat untuk disampaikan melalui video pembelajaran adalah alat indra manusia.

Pemilihan materi alat indra manusia dipilih karena merupakan salah satu materi penting dalam pembelajaran IPAS di kelas IV yang berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari. Pemahaman siswa terhadap alat indra sangat diperlukan agar mereka dapat mengenali fungsi-fungsi tubuhnya. Namun dalam kenyatannya, materi ini sering disampaikan secara teoritis dan kurang menarik, sehingga membuat siswa kurang memahami konsep secara menyeluruh. Oleh karena itu, penggunaan video pembelajaran dianggap mampu menyajikan materi alat indra manusia secara visual dan dinamis. Video dapat menunjukkan bentuk, fungsi dan cara kerja alat indra manusia secara langsung sehingga lebih mudah dipahami siswa. Selain itu, video juga dapat meningkatkan daya Tarik siswa terhadap materi, mengurangi kejenuhan, serta membantu guru menyampaikan materi secara lebih efektif.

Berdasarkan dari latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penilitan dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil**

Belajar Siswa Kelas IV Pada Materi Alat Indra Manusia Di MI Al Huda Kunduran Blora”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada materi alat indra manusia kelas IV MI Al-Huda Kunduran Blora?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada materi alat indra manusia kelas IV di MI Al Huda Kunduran Blora. Adapun manfaat dari penelitian ini dapat dilihat dari dua aspek, yakni manfaat dari aspek teoritis dan manfaat dari aspek praktis, antara lain:

1) Manfaat Teoritis

Dilihat dari manfaat teoritis, penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Materi Alat Indra Manusia di MI Al Huda Kunduran Blora” untuk menambah wawasan dan pengetahuan khususnya pada dunia pendidikan tentang penggunaan media video

pembelajaran. Dimana pada saat ini zaman terus berkembang dan tentunya teknologi juga mengalami perkembangan. Pastinya seorang tenaga pendidik harus bisa mengikuti perkembangan, dan mencari cara agar tenaga pendidik dapat memanfaatkan teknologi tersebut dalam menyampaikan pembelajarannya.

2) Manfaat Praktis

Penelitian ini juga memiliki manfaat praktis, yaitu membantu para tenaga pendidik untuk mulai berinovasi dalam menyampaikan pembelajarannya. Karena di era yang modern ini, tenaga pendidik dituntut dapat memanfaatkan teknologi dalam menyampaikan pembelajarannya. Salah satunya penggunaan video pembelajaran. Diharapkan dengan adanya inovasi dari penggunaan media video pembelajaran tersebut, nantinya pembelajaran ini akan lebih mudah ditangkap oleh siswa dan lebih meningkatkan pemahaman siswa dalam menerima materi yang diberikan. Dan juga diharapkan agar lebih mengoptimalkan dan menambah kemampuan para tenaga pendidik dalam mengembangkan suatu media pembelajaran.

BAB II

MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN DAN HASIL BELAJAR SISWA MATERI ALAT INDRA MANUSIA

A. Deskripsi teori

1. Media Video Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata Media berasal dari bahasa Latin, yaitu *medius* yang memiliki arti tengah, perantara atau pengantar. Sedangkan dalam bahasa Arab, media disebut *wasail* bentuk jamak dari *wasilah* yakni sinonim dari *al-wasth* yang artinya tengah. Kata tengah berarti berada di antara dua sisi, maka disebut juga sebagai perantara atau yang mengantari kedua sisi tersebut.¹ Dengan demikian media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan yang merupakan sarana penyalur informasi. Menurut Bastian, media adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerimanya. Dengan definisi yang lebih rinci,

¹ Harisatul Ulya, "Pengaruh Penggunaan Media Animasi Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimak Cerita Anak pada Siswa Kelas V MI Nurul Falah Banyutowo Dukuh Seti Pati" (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021), hlm. 22

menurut Sri Anitah dalam kutipan Indramawan menyatakan bahwa media mencakup orang, bahan alat, atau peristiwa yang mendorong siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.²

Kata pembelajaran berasal dari kata belajar mendapat awalan “pem” dan akhiran “an” menunjukkan bahwa ada unsur dari luar (eksternal) yang bersifat “intervensi” agar terjadi proses belajar. Jadi pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan oleh faktor eksternal agar terjadi proses belajar pada diri individu. Pembelajaran adalah proses komunikasi yang dilakukan antara guru, peserta didik, dan bahan ajar. Komunikasi tidak akan bisa berjalan tanpa adanya suatu bantuan sarana penyampaian pesan atau sering disebut dengan media. Pesan yang akan disampaikan kepada peserta didik merupakan isi pembelajaran yang ada di kurikulum yang akan disampaikan oleh guru. Pemanfaatan media seharusnya merupakan bagian

² Hamdan Husein Batubata, *Media Pembelajaran MI / SD....* hlm 9-

yang harus mendapat perhatian khusus oleh guru dalam setiap kegiatan proses pembelajaran.³

Jadi, secara umum media pembelajaran dapat dimaknai sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan secara terencana untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran. Media pembelajaran merupakan komponen sumber belajar yang mengandung materi intruksional di lingkungan siswa yang memotivasi siswa untuk belajar. Penggunaan media dalam aktivitas pembelajaran dapat dilakukan baik secara individu maupun kelompok.⁴ Oleh karena itu dengan adanya media pembelajaran yang digunakan oleh guru, siswa dapat dengan mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Media pembelajaran merupakan salah satu alat yang digunakan sebagai pendukung dalam proses

³ Dyan Septian Vega Pratika, “Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Fiqih di MIN 3 Ponorogo Tahun 2020/2021” (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021), hlm 11-12

⁴ Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran VisualAudio Visual KomputerPower Point Internet Interactive Video* (Surabaya: Kata Pena, 2016).

belajar mengajar, sehingga informasi atau pesan yang disampaikan guru dapat diterima oleh siswa dengan baik. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar diungkapkan dalam Al-Qur'an dalam surah An-Naml ayat 28-30:

إِذْهَبْ بِكِتَابِي هَذَا فَاَلْقِهِ إِلَيْهِمْ ثُمَّ تَوَلَّ عَنْهُمْ فَانْظُرْ مَاذَا يَرْجِعُونَ (٢٨)
فَاَلَتْ يَا أَيُّهَا الْمَلَأُ إِنَّ إِلَيْنَا لِكِتَابٍ كَرِيمٍ (٢٩) إِنَّهُ مِنْ سُلَيْمٍ وَإِنَّهُ
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ (٣٠)

Pergilah dengan (membawa) suratku ini, lalu jatuhkanlah kepada mereka, kemudian berpalinglah dari mereka, lalu perhatikanlah apa yang mereka bicarakan. Dia (Balqis) berkata, “Wahai para pembesar! Sesungguhnya telah disampaikan kepadaku sebuah surat yang mulia.” Sesungguhnya (surat) itu dari Sulaiman yang isinya, Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang. (Q.S. An-Naml/27: 28-30).⁵

Sebagaimana maksud penjelasan ayat tersebut adalah menggambarkan suatu peristiwa yang terjadi sebagai teknologi komunikasi yang canggih pada masa

⁵ Departemen Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Qur'an Terjemah* (Bandung: Diponegoro, 2010). Hlm. 365.

itu. Nabi Sulaiman menggunakan burung hud-hud untuk menyampaikan pesan dalam bentuk surat yang disampaikan kepada Ratu Balqis, sehingga yang disampaikan dapat diterima dengan baik sampai pada tujuan yang dikehendaki.⁶

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis menyimpulkan media pembelajaran merupakan sarana penting dalam proses pendidikan karena berfungsi sebagai perantara dalam menyampaikan materi ajar secara terstruktur dan menarik. Dengan menggunakan media yang tepat, guru dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta mempermudah pemahaman terhadap materi, baik dalam pembelajaran individu maupun kelompok. Oleh karena itu, pemanfaatan media pembelajaran secara optimal sangat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

b. Pengertian Video Pembelajaran

Video pembelajaran merupakan salah satu bentuk media pembelajaran yang berbasis audio visual. Audio visual merupakan salah satu media yang

⁶ Abdul Haris Pito, "Konsep Media Pembelajaran Dalam Perspektif Alquran," *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 3.2 (2021), hlm. 111–112

menampilkan penggabungan antara kedua unsur yaitu unsur gambar dan suara. Media audio visual merupakan sebuah alat bantu yang dipergunakan dalam suatu pembelajaran untuk menampilkan gambar yang dapat bergerak dan bersuara.

Dalam perkembangan zaman saat ini, semakin lama teknologi semakin maju. Banyak sekolah yang sudah menuntut agar para tenaga pendidik dapat memanfaatkan teknologi yang ada. Seperti contoh penggunaan video pembelajaran dalam menyampaikan suatu materi atau pesan pesan yang dapat bermanfaat bagi peserta didik. Video pembelajaran merupakan salah satu dari sekian banyak media yang bisa dikatakan efektif dalam menyampaikan suatu informasi ataupun pengetahuan dalam suatu pembelajaran.

Menurut Mahadewi menyatakan bahwa video pembelajaran adalah video sebagai media yang digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa untuk belajar melalui penayangan ide ataupun gagasan, pesan, dan informasi.⁷ Sedangkan

⁷ Putu Darma Wisada, I Komang Sudarma, dan Adr. I Wayan Ilia Yuda S, "Pengembangan Media Video Pembelajaran Berorientasi Pendidikan Karakter," *Journal of Education Technology*, 3.3 (2019), hlm.141

Deakin Learning Futures Teaching Development Team mengemukakan bahwa video pembelajaran merupakan video yang dapat menjelaskan suatu konsep dan sebagai pemicu diskusi materi yang ditayangkan antar siswa.⁸ Dapat disimpulkan bahwa video pembelajaran adalah salah satu media yang dapat menyajikan suatu ide ataupun informasi yang dapat merangsang agar terjadi suatu interaksi antara siswa dengan siswa dan antara siswa dengan guru.

1) Tujuan Penggunaan Video Pembelajaran

Menurut Anderson tujuan dari penggunaan video pembelajaran mencakup tujuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

a. Tujuan Kognitif

Dapat mengembangkan kemampuan kognitif yang menyangkut kemampuan mengenal kembali dan kemampuan memberikan rasangan berupa gerak tubuh. Dan juga video pembelajaran dapat digunakan untuk

⁸ Aan Subhan Pamungkas dkk., "Video Pembelajaran Berbasis Sparkol Videoscribe: Inovasi Pada Perkuliahan Sejarah Matematika," Prima: Jurnal Pendidikan Matematika, 2.2 (2018), hlm.129-130

menunjukkan contoh cara bersikap atau berbuat dalam suatu penampilan, khususnya menyangkut interaksi manusiawi.

b. Tujuan Afektif

Dengan menggunakan efek dan teknik pembuatan video, video dapat menjadi media yang sangat baik dalam mempengaruhi sikap dan emosi peserta didik.

c. Tujuan Psikomotorik

Video merupakan media yang tepat untuk memperlihatkan contoh ketrampilan yang menyangkut gerak. Melalui media video pembelajaran ini juga siswa langsung mendapat umpan balik secara visual.⁹

2) Manfaat Penggunaan Video Pembelajaran

Adapun manfaat dari penggunaan video pembelajaran dikemukakan oleh Prastowo sebagai berikut:

⁹ Friendha Yuanta, "Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Sekolah Dasar," *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1.02 (2020), hlm. 93

- a. Memberikan pengalaman lebih kepada peserta didik.
 - b. Memperlihatkan secara nyata sesuatu yang awalnya tidak dilihat.
 - c. Memberikan pengalaman peserta didik untuk merasakan suatu keadaan tertentu.
 - d. Menampilkan suatu kasus kehidupan sebenarnya yang dapat memicu diskusi peserta didik.¹⁰
- 3) Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Video Pembelajaran

Sanaky menjelaskan bahwa terdapat kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan video pembelajaran, dijelaskan sebagai berikut :

- a) Kelebihan penggunaan video pembelajaran
 1. Menyajikan objek belajar secara konkret atau realistik.
 2. Menambah pengalaman belajar peserta didik.
 3. Memiliki daya tarik tersendiri yang dapat memotivasi peserta didik.

¹⁰ Yuanta, “ Pengembangan Media ... ”, hlm. 94

4. Sangat baik untuk pencapaian tujuan belajar psikomotorik.
 5. Dapat mengurangi kejenuhan dalam belajar.
 6. Menambah daya pemahaman tentang objek belajar yang dipelajari.
 7. Mudah didistribusikan atau disebarluakan.
- b) Kekurangan Penggunaan Video Pembelajaran
1. Membutuhkan biaya yang lebih dalam pengadaannya.
 2. Bergantung pada energi listrik dan alat pendukung penampilan video tersebut.
 3. Pengambilan materi yang kurang tepat dapat menyebabkan kondisi yang kurang kondusif.¹¹

4) Langkah-langkah Penggunaan Media Video Pembelajaran

Terdapat beberapa langkah - langkah yang harus dipersiapkan guru dalam penggunaan media video pembelajaran agar mendapatkan hasil yang

¹¹ Budi Purwanti, "Pengembangan Media Video Pembelajaran Matematika dengan Model Assure," Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan, 3.1 (2015), hlm. 44–45.

maksimal. Langkah – langkah tersebut sebagai berikut,

a) Langkah Persiapan Guru

Pertama, guru mempersiapkan materi Pelajaran terlebih dahulu, kemudian mencari atau membuat video pembelajaran yang sesuai dengan materi yang dipilih.

b) Mempersiapkan Kelas

Siswa dikondisikan terlebih dahulu agar siap menerima materi yang akan disampaikan.

c) Langkah Penyajian

Setelah siswa siap, video pembelajaran ditayangkan melalui LCD proyektor.

d) Tindak Lanjut

Kegiatan ini dilakukan untuk memantapkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan menggunakan media video pembelajaran. Disamping itu, kegiatan ini bertujuan untuk mengukur efektivitas pembelajaran yang telah dilaksanakan.¹²

¹² Sri Wahyuni, 'Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V SD Negeri Sidoluhur 02 Jaken Pati Tahun Ajaran 2020 / 2021' (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021).hlm 14-16

2. Hasil Belajar Siswa

a. Pengertian Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar adalah bagian terpenting dalam suatu proses pembelajaran. Nana Sudjanaa, mendefinisikan bahwa hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, psikomotorik. Dimiyati dan Mudjiono juga menyebutkan bahwa hasil belajar siswa merupakan hasil dari suatu interaksi dalam suatu pembelajaran. Hal senada juga diungkapkan oleh Syah, bahwa hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh oleh peserta didik berkat adanya usaha ataupun pemikiran yang mana hal tersebut dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan sehingga nampak adanya perubahan tingkah laku pada diri siswa.¹³

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah tingkat kemampuan yang dimiliki oleh suatu peserta didik dalam menerima, menolak, dan menilai suatu informasi-informasi yang diperoleh dalam

¹³ Rambu Ery Ana Awang, 'Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Semarang' (Universitas Negeri Semarang, 2016).hlm 29-30.

proses belajar mengajar. Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai sebuah proses perubahan dari apa yang dimengerti dan dipahami oleh peserta didik dalam proses pembelajaran.

Menurut teori *Taksonomi Bloom* hasil belajar dikenal ada 3 domain psikologis yang diidentifikasi sebagai kelompok tujuan pendidikan yaitu:

- 1) Ranah Kognitif Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi
- 2) Ranah Afektif Berkenaan dengan sikap dan nilai, ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab, atau reaksi, menilai, organisasi, dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai
- 3) Ranah Psikomotorik Hasil belajar psikomotoris tampak dalam bentuk keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu seperti halnya gerakan refleks, keterampilan pada gerakan-gerakan

dasar, kemampuan perseptual, kemampuan dibidang fisik, gerakan-gerakan skill.¹⁴

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor dari dalam diri siswa sangat menentukan dalam proses pembelajaran. Apabila kondisi jasmani dan rohani siswa itu dalam kondisi yang baik maka ketika proses pembelajarannya akan merasa mudah untuk mengikutinya, begitupun sebaliknya. Sedangkan Faktor dari luar seperti pengaruh lingkungan ataupun teman sebaya dapat mempengaruhi hasil belajar siswa juga. Selain itu ada faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar, menurut Annurahman yaitu sebagai berikut:

1) Faktor guru

Cepatnya perkembangan dan perubahan yang terjadi saat ini terutama perkembangan ilmu pengetahuan dan informasi dan implikasinya bagi guru adalah dimana guru harus memilih topik, aktivitas dan cara kerja dari berbagai kemungkinan yang ada.

¹⁴ Gustiar Aldi Septiana, “Skripsi Pengaruh Penggunaan Media Video terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih (Studi Eksperimen di MTs Raudlatul Ulum Pasirgadung – Mancak Kab. Serang)” (UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2018), hlm. 8-9

- 2) Lingkungan sosial (termasuk teman sebaya), Lingkungan sosial ini dapat memberikan pengaruh positif dan juga dapat memberikan pengaruh negatif terhadap siswa.
- 3) Kurikulum sekolah, perubahan kurikulum sekolah dapat menimbulkan masalah baru, seperti halnya, Isi Pendidikan yang berubah, Kegiatan belajar-mengajar berubah, Bentuk evaluasi yang berubah
- 4) Sarana dan prasarana, sarana dan prasarana pembelajaran merupakan faktor yang turut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa.¹⁵

3. Alat Indra Manusia

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Indra memiliki arti alat untuk merasa, mencium aroma atau bau, mendengar, melihat, menyentuh, dan merasakan sesuatu secara naluri. Manusia memiliki lima indra yang disebut dengan panca indra. Lima indra ini

¹⁵ Gustiar Aldi Septiana, "Skripsi Pengaruh Penggunaan Media Video terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih (Studi Eksperimen di MTs Raudlatul Ulum Pasirgadung – Mancak Kab. Serang)" (UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2018), hlm. 14-15

terdiri dari Indra Pengecap (lidah), indra pencium (hidung), indra pendengar (telinga), indra penglihat (mata), dan indra peraba (kulit). Setiap masing-masing indra berfungsi untuk mengetahui keadaan di sekitar kita. Lidah berfungsi untuk mengecap rasa. Hidung berfungsi untuk mencium aroma atau bau. Mata berfungsi untuk melihat. Telinga berfungsi untuk mendengar suara atau bunyi. Kulit berfungsi untuk meraba.

Pada setiap alat indra terdapat saraf, saraf ini akan menerima rangsang dari luar dan kemudian disalurkan ke otak sehingga dapat melihat, mendengar, mencium bau, mengecap, dan meraba. Alat indra harus dirawat, jika alat indra tidak dijaga yang mengakibatkan kerusakan tubuh tidak dapat bekerja dengan baik.¹⁶

Terdapat beberapa gangguan yang terdapat pada alat indra manusia

1) Indra Pengecap (Lidah)

Gangguan pada indra pengecap yaitu sariawan.

Sariawan adalah infeksi berupa jamur berupa bitnik-

¹⁶ Mat Kholidun, *Bagian Tubuh Dan Panca Indra* (Jakarta: Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah, 2021).hlm 21-22

bintik putih yang bias terjadi di area lidah, langit-langit mulut, dan gusi.

2) Indra Pencium (Hidung)

- a) Pilek, yaitu tersumbatnya saluran pernapasan yang disebabkan oleh virus atau alergi
- b) Polip, yaitu daging tumbuh yang berada di dalam rongga hidung seperti tumor.

3) Indra Pendengar (Telinga)

- a) Tuli, yaitu gangguan telinga yang mengakibatkan ketidakmampuan pada telinga untuk mendengar. Biasanya disebabkan oleh kerusakan pada gendang telinga, tersumbatnya ruang di telinga, atau rusaknya saraf
- b) Infeksi telinga, yaitu penyakit telinga yang disebabkan oleh bakteri.

4) Indra Penglihat (Mata)

- a) Rabun jauh (Miopi) orang yang mengalami rabun jauh tidak dapat melihat dengan jelas apabila jaraknya jauh.
- b) Rabun dekat (hipermiopi) adalah gangguan terhadap benda kecil di dekatnya.

- c) Rabun tua (presbiopi) adalah gangguan pada orang yang berusia lanjut yang memiliki penglihatan yang sudah lemah
- d) Buta warna, yaitu kelainan pada mata yang tidak dapat membedakan warna-warna tertentu.

5) Indra Perasa (Kulit)

Kulit merupakan tubuh terluar yang berhubungan dengan lingkungan sekitar sehingga kulit akan mudah terluka serta rentan terhadap jamur.¹⁷

B. Kajian Pustaka Relevan

Dalam penelitian tentang penggunaan media video pembelajaran, terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan apa yang penulis teliti. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu,

1. Skripsi yang ditulis oleh Vivin Alviona (2019) yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Pa’Baeng-Baeng Makassar”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini

¹⁷ Claudia Mei Charoline Girsang Girsang, ‘Pengaruh Model Pembelajaran Ctl (*Contextual Teaching And Learning*) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas Iv Di Sdn 040446 Kabanjahe’ (Universitas Quality Berastagi, 2024). Hlm 27-29

bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan video pembelajaran terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV di SD Inpres Pa'baeng kota Makassar. Dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan video pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres Pa'Baeng-Baeng Makassar, yang artinya rata-rata hasil belajar siswa sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan belajar menceritakan kembali dengan bahasa sendiri. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Vivin Alviona dengan penelitian ini yaitu sama sama membahas mengenai seberapa pengaruh penggunaan media video pembelajaran dalam pembelajaran, sedangkan perbedaan penelitian Vivin Alviona dengan penelitian ini yaitu mata pelajaran yang akan diteliti.¹⁸

2. Skripsi yang ditulis oleh Dyan Septiani Vega Pratika (2021) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Fiqih di MIN 3

¹⁸ Vivin Alviona, ‘Pengaruh Pemanfaatan Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Pa’Baeng-Baeng Kota Makassar’ (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019).

Ponorogo Tahun 2020/2021”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan jenis penelitian Eksperimental. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh penggunaan media video pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V MIN 3 Ponorogo, mengetahui signifikansi pengaruh penggunaan media video pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MIN 3 Ponorogo, mengetahui signifikansi pengaruh penggunaan media video pembelajaran dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa Kelas V MIN 3 Ponorogo. Dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan video pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V mata pelajaran Fiqih di MIN 3 Ponorogo tahun ajaran 2020/2021. Selanjutnya Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan video pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran Fiqih di MIN 3 Ponorogo tahun ajaran 2020/2021.

Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan video pembelajaran dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran Fiqih di MIN 3

Ponorogo tahun ajaran 2020/2021. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Dyan Septiani Vega Pratika dengan penelitian ini yaitu sama sama membahas mengenai seberapa pengaruh penggunaan media video pembelajaran dalam pembelajaran dan sama-sama menggunakan jenis penelitian eksperimental. Sedangkan perbedaan penelitian Dyan Septiani Vega Pratika dengan penelitian ini adalah di mata pelajaran yang akan diteliti dan pengaruh yang ingin diteliti serta jenis desain penelitian, dalam penelitian Dyan Septiani Vega Pratika menggunakan desain penelitian Quasi Eksperimental, sedangkan penelitian ini menggunakan desain Pra Eksperimental.¹⁹

3. Artikel yang ditulis oleh Lita Sandra Dewi dan Lailatul Mubarakah (2019) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar IPS Materi Keragaman Kenampakan Alam dan Buatan Indonesia pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar” penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian Eksperimen. Penelitian yang dilakukan oleh Lita

¹⁹ Dyan Septian Vega Pratika, “Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Fiqih di MIN 3 Ponorogo Tahun 2020/2021” (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021)

Sandra Dewi dan Lailatul Mubarakah bertujuan untuk mengukur pengaruh variabel bebas yaitu penggunaan media video pembelajaran (X) terhadap variabel terikat hasil belajar (Y). Hasil dari penelitian ini adalah penggunaan media video pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar IPS materi keragaman kenampakan alam dan buatan Indonesia pada kelas V Sekolah Dasar. Namun, pembelajaran dengan penggunaan media video pembelajaran diperlukan manajemen waktu yang tepat serta persiapan yang matang sehingga efektifitas waktu dan output hasil kegiatan belajar mengajar yang sudah diterapkan dapat sesuai dengan tujuan pembelajaran. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Lita Sandra Dewi dan Lailatul Mubarakah dengan penelitian ini yaitu sama sama membahas mengenai seberapa pengaruh penggunaan media video pembelajaran dalam pembelajaran dan sama-sama menggunakan jenis penelitian eksperimental. Sedangkan perbedaan penelitian Dyan Septiani Vega Pratika dengan penelitian ini adalah di mata pelajaran yang diajarkan.²⁰

²⁰ Anggra Lita Sandra Dewi dan Lailatul Mubarakah, "Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar IPS Materi Keragaman Kenampakan Alam dan Buatan Indonesia pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar," *ELSE (Elementary School Education Journal)*: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar, 3.2 (2019), hlm. 53–66

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban atau analisis sementara terhadap suatu rumusan masalah yang telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Analisis sementara tersebut masih bersifat lemah terhadap kebenarannya dan tidak dapat dibuktikan kebenarannya. Hal tersebut dikarenakan hipotesis masih didasari pada teori-teori yang relevan dan belum didasari oleh pengumpulan data penelitian. Jadi hipotesis ini dapat dinyatakan sebagai suatu jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang bersifat empirik.

- H_o : Tidak adanya pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada materi alat indra manusia kelas IV di MI Al Huda Kunduran Blora
- H_a : Ada pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada materi

alat indra manusia kelas IV di MI Al Huda Kunduran
Blora.²¹

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*
(Bandung: Alfabeta, 2019).hlm 64-69.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data berupa angka dan statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Jenis metode penelitian ini merupakan metode penelitian Eksperimen dengan menggunakan desain *Pre-Eksperimental*. Desain *Pre-Eksperimental* merupakan suatu metode penelitian yang bersifat semu eksperimen, dimana penelitian ini belum merupakan eksperimen yang sebenarnya. Dikarenakan pada rancangan ini belum dilakukan pengambilan sampel atau belum dilakukannya control yang cukup terhadap suatu variabel yang dapat mempengaruhi variabel lainnya. Pada *Pre-Eksperimental* terdapat beberapa macam model yaitu: *One-Shot Chase Study*, *One group pretest and posttest design*, *One group intact-group comparison*, yang pada penelitian ini menggunakan bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2019). hlm. 16-17

One Group Pretest-Posttest Design yaitu salah satu jenis penelitian *Pre-Eksperimental* dimana pada desain ini terdapat *Pretest* yang diberikan populasi pada sebelum adanya suatu *treatment*, kemudian setelah diberikan suatu *treatment*, populasi kembali diberikan suatu *posttest* untuk membuktikan apakah *treatment* yang diberikan berpengaruh positif atau tidak kepada peserta didik. Dengan demikian hasil dari penelitian dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan suatu keadaan sebelum diberikan *treatment* dan sesudah diberikan *treatment*. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

$$O_1 X O_2$$

Keterangan:

O_1 : Nilai Pretest (sebelum diberikan perlakuan)

O_2 : Nilai *Posttest* (setelah diberikan perlakuan)

X : Perlakuan/*treatment*²

Jadi, dalam desain penelitian ini, peneliti memberikan pretest dan posttest yang bertujuan untuk mengetahui kondisi awal dan akhir hasil belajar siswa setelah diterapkannya media video pembelajaran. Tes ini

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ... hlm. 74-75

digunakan untuk mengukur sejauh mana tingkat hasil belajar siswa terhadap materi alat indra manusia sebelum dan sesudah menggunakan media video pembelajaran.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian merupakan tempat yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi terkait apa yang akan diteliti. Tempat penelitian ini dilaksanakan di MI Al-Huda Kunduran, Kabupaten Blora, Jawa Tengah. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2025 sampai dengan 2 Juni 2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono yang dikutip oleh Rosmala Dewi populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik suatu kesimpulan.³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV A, MI

³ Rosmala Dewi and Meslo Pardede, 'Pengaruh Kemampuan Kerja, Motivasi Dan Pengembangan Karier Terhadap Kinerja Karyawan PT. Bina Buana Semesta Rosmala', *Jurnal Ekonomi Bisnis Indonesia*, 16.1 (2021), pp. 19–25.

Al-Huda Kunduran yang berjumlah 25 siswa yang merupakan 1 kelas.

2. Sampel

Pada penelitian ini menggunakan sampel total yaitu teknik penentuan sampel yang menggunakan seluruh anggota populasi yang digunakan sebagai sampel. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 25 siswa pada kelas IV A yaitu sama dengan jumlah populasi.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Variabel dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

a) Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat, dari penelitian ini variabel bebasnya adalah media video pembelajaran

⁴ Adam Malik and Minan Chusni, *Pengantar Statistika Pendidikan* (Yogyakarta Deepublish, 2018). hlm.24

b) Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas, dari penelitian ini variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa.⁵

2. Indikator

Indikator adalah hal dapat digunakan peneliti untuk membantu peneliti dalam mengukur suatu perubahan dalam penelitian. Di dalam penelitian ini terdapat dua variabel dan masing-masing variabel memiliki indikator, yaitu:

a. Indikator media video pembelajaran

- 1) Membantu siswa memahami materi secara efektif
- 2) Meningkatkan perhatian dan minat belajar siswa
- 3) Menyajikan materi pembelajaran secara menarik

b. Indikator hasil belajar

- 1) Memahami konsep alat indra manusia
- 2) Mengidentifikasi alat indra dan fungsinya
- 3) Penerapan materi dalam kehidupan sehari-hari

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, ...* hlm. 39

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian, diperlukan metode yang tepat serta pemilihan teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang sesuai akan memungkinkan diperolehnya data yang objektif dan akurat. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, digunakan beberapa metode, yaitu:

a. Tes

Tes merupakan suatu teknik pengumpulan data yang berupa soal tes. Tes ini diberikan kepada peserta didik sebelum dan setelah dilakukannya suatu treatment untuk mengetahui pengaruh yang timbul setelah diberikan treatment. Penelitian ini dilaksanakan pada satu kelas.

Tes diberikan dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah proses pembelajaran menggunakan media video pembelajaran. Tes yang digunakan berupa tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 10 soal.

Hasil dari pengolahan data tes ini kemudian digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian.

b. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi. Dokumentasi merupakan sebuah catatan yang sudah berlalu, bentuk dokumen bisa berupa teks tertulis, gambar, ataupun foto.

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengambil data berupa foto-foto yang digunakan sebagai barang bukti jika peneliti sudah benar-benar melaksanakan penelitian dan mendokumentasikan aktivitas siswa kelas IV di MI Al-Huda Kunduran selama proses penelitian.

F. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Validitas

Validitas adalah alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Menguji validitas butir tes berguna untuk melihat sejauh mana setiap butir tes dapat mengukur kemampuan siswa. Validitas butir ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor setiap item dengan skor total yang telah diperoleh siswa. Hal ini dirumuskan sebagai berikut:

$$r_{bis(i)} = \frac{\bar{X}_i - \bar{X}_t}{S_t} \sqrt{\frac{P_i}{P_t}}$$

Keterangan :

$r_{bis(i)}$: koefisien korelasi biserial antara skor butir soal nomor i dengan skor total

$\bar{X}_i$: Rata-rata skor total responden yang menjawab benar pada butir soal nomor i

$\bar{X}_t$: rata-rata skor total seluruh responden

S_t : simpangan baku skor total

p_i : proporsi jawaban benar untuk butir soal nomor i

$$(p \frac{\text{banyaknya siswa yang benar}}{\text{jumlah seluruh siswa}})$$

q_i : proporsi peserta didik yang menjawab salah
($q_i = 1 - p_i$)

Mencari simpangan baku:

$$S_t = \sqrt{\frac{\sum y^2 - (\frac{y}{N})}{N}}$$

$\sum y^2$: Jumlah siswa yang menjawab benar

y : Skor total yang menjawab benar

N : Jumlah siswa

Suatu soal dapat dikatakan valid apabila memiliki korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$, namun sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka soal tersebut tidak valid.⁶

2. Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketepatan atau ketelitian suatu alat evaluasi, sejauh mana tes atau alat tersebut dapat dipercaya kebenarannya. Adapun teknik untuk mengetahui reliabilitas suatu tes dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus *Kuder Richardson 20*, karena instrument yang digunakan berupa soal pilihan ganda. Adapun bentuk rumusnya sebagai berikut:⁷

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left(\frac{s_t^2 - \sum p_i q_i}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas tes

k : jumlah item dalam instrument

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 363

⁷ Rusydi Ananda and Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan* (Medan: CV Widya Puspita, 2018). hlm. 114-149.

p_i : proporsi banyaknya subyek yang menjawab pada item
1

$q_i : 1 - p_i$

s_t^2 : varians total

3. Pengujian Tingkat Kesukaran

Tingkat kesulitan butir soal adalah proporsi dari keseluruhan siswa yang dapat menjawab soal dengan benar. Tingkat kesukaran dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{B}{N}$$

Keterangan:

P : Proporsi (indeks kesukaran)

B : Jumlah siswa yang menjawab benar

N : Jumlah peserta tes

4. Daya Pembeda

Daya pembeda soal yaitu kemampuan suatu soal untuk membuktikan antara siswa yang memiliki kemampuan tinggi dengan siswa yang memiliki kemampuan rendah. Daya pembeda soal dihitung dengan menggunakan rumus:

$$DP = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$$

Keterangan:

DP : Daya pembeda

BA : banyaknya siswa kelompok atas yang menjawab benar

BB : banyaknya siswa kelompok bawah yang menjawab benar

JA : banyaknya siswa kelompok atas

JB : Banyaknya siswa kelompok bawah

PA : Proporsi kelompok atas yang menjawab benar

5. Uji Prasyarat Analilis Data Hasil Belajar

Tahap pengolahan data ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui *pretest* dan *posttest*. Sebelum dilakukan analisis data tersbeut harus diuji normalitasnya. Adapun pengertian dan uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

c. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk di analisis dengan menggunakan statistik parametrik atau nonparametrik. Uji normailitais ini dilakukan untuk mengetahui data yang berasal dari populasi apakah

berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji normalitas Liliefors. Karena n atau sampel dalam penelitian ini berjumlah kecil yaitu 25, sesuai dengan prasyarat dalam pengujian Liliefors yaitu:

- a) Data berskala interval atau ratio
 - b) Data tunggal atau belum dikelompokkan pada tabel distribusi frekuensi
 - c) Dapat digunakan untuk n besar maupun n kecil
- Misal $X_1, X_2, \dots, X_n$ adalah data yang akan diuji dengan tingkat signifikan 5% maka nilai uji statistik dengan metode Liliefors dapat diperoleh dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$L = \max (|F(Z_i) - S(Z_i)|)$$

Dengan,

$$S(Z_i) = \frac{\text{frekuensi kumulatif ke } - i}{n}$$

Keterangan :

i = statistik uji dengan metode liliefors

Z_i = data pada X_i yang distandarisasi

X_i = angka pada data

$F(Z_i)$ = probabilitas kumulatif normal di Z_i

$S(Z_i)$ = probabilitas kumulatif empiris di Z_i

Langkah-langkah uji Liliefors adalah sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis
2. Menentukan tingkat signikasi
3. Menghitung Z_i , setelah standar deviasi / simpangan bakunya diketahui
4. Menghitung probabilitas kumulatif normal di Z_i dengan melihat tabel uji Z
5. Menghitung $S(Z_i)$
6. Menghitung selisih $(|F(Z_i) - S(Z_i)|)$
7. Mengambil harga yang paling besar di antara harga-harga mutlak, kita sebut dengan L_0
8. Membandingkan L_0 dengan tabel nilai kritis untuk uji Liliefors
9. Menarik kesimpulan.⁸

⁸ I Putu Ade Andre Payadnya and I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2018).hlm. 39-40.

d. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah prosedur yang dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan bukti yang berupa data-data untuk menentukan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah dibuat. Dalam uji hipotesis menggunakan Uji-t, yaitu model pengujian statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran atau tidaknya dari hipotesis nol. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:⁹

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

$\bar{X}_1$ = Nilai rata-rata *posttest*

$\bar{X}_2$ = Nilai rata-rata *pretest*

S_1^2 = Varians *posttest*

S_2^2 = Varians *pretest*

n_1 = Jumlah siswa pada saat *posttest*

n_2 = Jumlah siswa pada saat *pretest*

⁹ Sri Wahyuni, 'Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V SD Negeri Sidoluhur 02 Jaken Pati Tahun Ajaran 2020 / 2021' (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021).

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Pada penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada materi alat indra manusia kelas IV di MI Al Huda Kunduran Blora. Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian Eksperimen karena menggunakan satu kelas dengan menggunakan desain *Pre-Eksperimental*. Desain *Pre-Eksperimental* merupakan suatu metode penelitian yang bersifat semu eksperimen, dimana penelitian ini belum merupakan eksperimen yang sebenarnya. Jenis penelitian *Pre-Eksperimental* dimana pada desain ini terdapat *Pretest* yang diberikan ke populasi, sebelum adanya suatu *treatment*. Kemudian setelah diberikan suatu *treatment*, populasi kembali diberikan suatu *posttest* untuk membuktikan apakah *treatment* yang diberikan berpengaruh positif atau tidak kepada peserta didik. Dengan demikian hasil dari penelitian dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan suatu keadaan sebelum diberikan *treatment* dan sesudah diberikan *treatment*. Sebelum diberikan perlakuan siswa

terlebih dahulu diberikan *pretest*. Kemudian untuk mengetahui nilai posttes siswa diberikan perlakuan dengan menggunakan media video pembelajaran.

Sebelum soal pretest dan posttest diberikan kepada siswa, soal terlebih dahulu diujikan kepada siswa IV B guna membuktikan validitas dan reliabilitas dari soal yang akan diujikan. Peneliti melakukan uji coba instrumen berisi 20 soal kognitif berupa pilihan ganda. Uji coba instrumen digunakan untuk mengetahui tingkat validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran soal.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2025 sampai dengan 2 Juni 2025 di MI Al-Huda Kunduran Blora. dengan populasi berjumlah 25 siswa. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas IV A MI AL-Huda Kunduran. Instrument penelitian yang sudah diuji cobakan kepada siswa kelas IV B berjumlah 20 soal, dan diperoleh 10 butir soal yang masuk dalam kategori valid dan reliabel untuk digunakan sebagai soal pretest dan *posttest*. Soal *pretest* digunakan oleh peneliti untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan media video pembelajaran. Kemudian setelah pemberian soal *pretest* kepada siswa peneliti memberikan *posttest*. *Posttest*

merupakan tes yang diberikan kepada siswa untuk mengukur tingkat kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan. Setelah melakukan posttest peneliti melakukan perhitungan terhadap nilai yang sudah di dapat melalui pretest dan posttest. Setelah hasil penelitian terkumpul, kemudia data dianalisis dengan menggunakan rumus uji-t. Untuk mempermudah proses analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi *Microsoft Exel*. Adapun hasilnya sebagai berikut:

1. Pretest

Data *pretest* merupakan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi alat indra manusia kelas IV di MI Al-Huda Kunduran Blora sebelum diberikan perlakuan berupa media video pembelajaran. Dari data yang diperoleh digunakan sebagai acuan untuk melihat apakah ada selisih hasil dengan penilaiann *posttest* setelah diberikan perlakuan menggunakan media video pembelajaran.

Pada tanggal 29 Mei 2025 peneliti melakukan pretest dengan memberikan 10 soal yang diambil dari soal yang telah diuji tingkat validitas dan reliabilitas sebelum dilakukan perlakuan. Berdasarkan hasil perhitungan data

pretest dengan jumlah siswa sebanyak 25 diperoleh rata-rata skor sebesar 60,4 dengan skor minimum sebesar 40 dan skor maksimum sebesar 80.

2. *Posttest*

Data *posttest* merupakan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi alat indra manusia kelas IV di MI Al-Huda Kunduran Blora setelah diberikan perlakuan berupa media video pembelajaran. *Posttest* dilakukan pada tanggal 31 Mei 2025. *Posttest* dilakukan untuk mengetahui hasil dari penggunaan media video pembelajaran. *Posttest* dilaksanakan dengan memberikan 10 soal yang sama dengan soal *pretest* guna untuk mengetahui perbedaan hasilnya.

Berdasarkan hasil perhitungan *posttest* dengan jumlah siswa sebanyak 25 diperoleh rata-rata skor sebesar 73,6 dengan skor minimum sebesar 50 dan skor maksimum sebesar 100.

B. Analisis Data

1) Analisis Uji Coba Instrumen

Uji coba instrument dilaksanakan pada kelas IV B di MI Al-Huda Kunduran Blora, jumlah soal yang diberikan

kepada siswa berjumlah 20 soal pilihan ganda. Berikut merupakan hasil dari analisis uji coba.

a) Analisis validitas

Analisis validitas adalah analisis yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur dan mengetahui soal-soal yang memiliki kategori valid dan tidak valid. Perhitungan ini diperoleh dengan menghitung koefisien dan korelasi setiap item. Dengan taraf signifikan sebesar 5% dan $N = 24$ sehingga diperoleh $R_{tabel} = 0,404$. Butir soal dapat dikatakan valid apabila memiliki nilai korelasi $r_{hitung} > r_{table}$. Berdasarkan dari soal uji coba yang sudah diujikan dengan jumlah soal 20 butir, yang setelah diukur kevalidannya hanya diperoleh 12 butir soal yang masuk ke dalam kategori valid, dan sebanyak 8 butir soal lainnya tidak valid.

Tabel 4.1 Validitas Soal Uji Coba

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
Valid	2, 3, 5, 6, 7, 8, 10, 13, 15, 16, 19, 20	12
Tidak Valid	1, 4, 9, 11, 12, 14, 17, 18	8
Jumlah		20

Perhitungan detailnya dapat dilihat pada lampiran 11.

b) Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji coba yang digunakan untuk memastikan apakah butir soal yang digunakan dalam penelitian memiliki relative konsistensi. Dengan arti lain uji reliabilitas menunjukkan suatu konsistensi terhadap alat ukur pada instrument yang akan diujikan. Instrument penelitian dapat dikatakan reliabel apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dari perhitungan uji reliabilitas maka didapatkan hasil $r_{11} = 0,7447$ karena $r_{11} > r_{tabel}$ ($0,7447 > 0,7$) maka dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut dinyatakan reliabel. Perhitungan reliabilitas dapat dilihat dalam lampiran 12.

Tabel 4.2 Uji Coba Reliabilitas

Jumlah Soal	$r_{hitung}=r_{11}$	Syarat	Keterangan
20	0,7447	0,7	Reliabel

c) Tingkat Kesukaran Soal

Uji tingkat kesukaran soal merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan tingkat kesukaran dari butir soal, apakah butir soal dalam instrument yang

diberikan tergolong dalam kategori soal yang sukar, sedang, atau mudah. Soal dikatakan baik, apabila soal tersebut tergolong tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar.

Kriteria tingkat kesukaran soal yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

$P = 0,00 - 0,30 = \text{soal sukar}$

$P = 0,31 - 0,70 = \text{soal sedang}$

$P = 0,71 - 1,00 = \text{soal mudah}$

Dari penghitungan tingkat kesukaran butir soal. Dalam perhitungan uji tingkat kesukaran soal diperoleh soal dengan kriteria sukar = 2, sedang = 18, yang terangkum dalam table di bawah ini.

Tabel 4.3 Tingkat kesukaran soal

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
Sukar	4, 18	2
Sedang	1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9,10, 11, 12, 13, 14, 15,16, 17, 19, 20	18
Jumlah		20

Perhitungan lebih lengkap terdapat pada lampiran 13

d) Daya pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu butir soal untuk membuktikan adanya perbedaan diantara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Dalam penelitian kali ini terdapat klasifikasi daya pembeda soal antara lain;

$D = 0,70 - 1,00 = \text{Sangat Baik}$

$D = 0,40 - 0,69 = \text{Baik}$

$D = 0,20 - 0,39 = \text{Cukup}$

$D = 0,00 - 0,19 = \text{Jelek}$

Berdasarkan dari hasil uji coba soal diperoleh beberapa soal yang mempunyai daya pembeda soal dengan kriteria jelek = 6, cukup = 3, baik = 11, yang terangkum pada table di bawah ini:

Tabel 4.4 Tingkat daya pembeda soal

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
Jelek	1, 4, 9, 12, 14, 18	6
Cukup	17, 19, 20	3
Baik	2, 3, 5, 6, 7, 8, 10,	11
	11, 13, 15, 16	
Jumlah		20

Perhitungan lebih lengkap terdapat di lampiran 14.

2) Uji Prasyarat Analisis Data

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diujikan berupa pretest dan posttest berdistribusi dengan normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan teknik penelitian Uji *Liliefors*. Hasil uji normalitas yang dengan menggunakan *Microsoft Excel* sebagai alat bantu perhitungan, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5 Uji Normalitas

Data	L tabel	L hitung	Kesimpulan
<i>Pretest</i>	0,180	0,173	Normal
<i>Posttest</i>	0,180	0,168	Normal

Berdasarkan hasil dari tabel di atas dengan bantuan program *Microsoft Excel* diperoleh hasil bahwa data pretest dan posttest tersebut telah berdistribusi normal, hal itu dikarenakan bahwa data dikatakan berdistribusi normal apabila $L_{hitung} < L_{tabel}$, dengan L_{tabel} bernilai 0,180. Dari data di atas menunjukkan bahwa hasil pretest bernilai $0,173 < 0,180$ sehingga dapat

disimpulkan hasil dari pretest tersebut berdistribusi normal. Sedangkan hasil dari perhitungan posttest bernilai $0,168 < 0,180$ dari perhitungan dapat disimpulkan juga hasil *posttest* berdistribusi normal. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam keseluruhan hasil perhitungan data uji normalitas dengan menggunakan *Microsoft excel* berdistribusi dengan normal. Hasil perhitungan uji normalitas *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada lampiran 15 dan 16.

3) Analisis Uji Hipotesis

Setelah dilakukannya uji normalitas, dapat diketahui bahwa semua data yang diperoleh dari proses penelitian yang berupa tes pilihan ganda ini berdistribusi dengan normal. Sehingga selanjutnya dapat diteruskan pada pengujian analisis data berikutnya yaitu berupa uji hipotesis. Uji hipotesis digunakan untuk menguji suatu dugaan sementara dalam sebuah penelitian. Uji hipotesis ini menggunakan rumus uji Paired Sample t-tes dikarenakan mencari nilai rata-rata dari data *pretest* dan *posttest*. Pengujian tersebut dilakukan dengan menggunakan rumus

uji-t. Dari penghitungan uji hipotesis menggunakan *Microsoft excel* didapatkan hasil :

$t_{hitung} = 29,513 > t_{tabel} = 2,064$, maka H_0 dan H_a diterima.

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis metode pre-Eksperimental dan menggunakan design *One-Group Pretest-Posttest*. Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh media video pembelajaran terhadap hasil belajar pada materi alat indra manusia kelas IV MI Al-Huda Kunduran Blora.

Pembelajaran dengan menggunakan perlakuan media video pembelajaran dilakukan satu kali pertemuan pada tanggal 31 Mei 2025. Sebelum diberikan perlakuan, siswa terlebih dahulu diberikan pretest untuk mengukur kemampuan awal siswa tentang materi Alat Indra pada Manusia pada mata pelajaran IPAS. Data dikumpulkan menggunakan teknik pengumpulan data berupa *pretest* dan *posttest* yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Tes berisi soal pilihan ganda sebanyak 10 soal yang diperoleh

dari hasil uji coba instrument. Uji coba instrument dilakukan untuk melihat valid atau tidaknya soal yang telah dibuat. Setelah melakukan uji coba instrument dilanjutkan dengan uji prasyarat hipotesis yaitu uji normalitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui nilai dari *pretest* dan *posttest* yang berdistribusi normal atau tidak. Setelah mengetahui data tersebut normal, langkah berikutnya adalah pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dua sampel berpasangan (paired t-test). Data-data tersebut sebagai berikut:

- 1) Uji validitas dari 20 soal digunakan korelasi product moment dengan taraf signifikan 5% diperoleh sebanyak 12 butir soal valid dan 8 soal tidak valid
- 2) Uji reliabilitas menggunakan rumus KR-20 diperoleh harga reliabilitasnya sebesar $t_{hitung} 0,7447 > t_{tabel} 0,7$
- 3) Tingkat kesukaran soal diperoleh dengan kriteria sedang = 18 soal, sukar = 2 soal
- 4) Daya pembeda soal dengan kriteria jelek = 6 soal, cukup = 3 soal, baik = 11 soal
- 5) Uji prasyarat hipotesis yaitu dengan pengujian normalitas yang menggunakan rumus uji Liliefors. Dari 25 data pretest diperoleh $L_{hitung} = 0,173$ dan $L_{tabel} = 0.180$ maka dari perolehan data tersebut, berdistribusi normal. Sedangkan dari data posttest diperoleh $L_{hitung} = 0,168$ dan $L_{tabel} = 0,180$ maka

dari perolehan data tersebut, berdistribusi normal. Artinya dapat ditarik kesimpulan data tersebut berdistribusi normal, karena $L_{hitung} < L_{tabel}$.

- 6) Dalam pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus uji-t. Dari penghitungan uji hipotesis menggunakan *Microsoft excel* didapatkan hasil $t_{hitung} = 29,513 > t_{tabel} = 2,064$. Dengan hasil tersebut, menerima H_a jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dari hasil yang sudah didapatkan H_a diterima dan H_o ditolak. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada materi alat indra manusia di MI Al-Huda Kunduran Blora dilihat dari nilai pretest dan posttest yang dihasilkan oleh siswa.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini sudah dilaksanakan semaksimal mungkin, namun peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna. Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin dengan bantuan dari dosen pembimbing, dan guru kelas IV, tetapi masih ditemukan beberapa hal yang sulit untuk dikendalikan oleh peneliti diantaranya:

- 1) Keterbatasan waktu penelitian terbatas membuat penelitian kurang maksimal.
- 2) Keterbatasan sarana penunjang
- 3) Penelitian ini hanya meneliti penguasaan konsep di ranah kognitif.
- 4) Keterbatasan kemampuan

Peneliti menyadari bahwa dalam pelaksanaan ini masih terdapat keterbatasan dalam hal kemampuan, tenaga serta penguasaan terhadap pengetahuan ilmiah. Meskipun demikian penelitian ini tetap diupayakan sebaik mungkin dengan memaksimalkan kemampuan yang dimiliki serta bimbingan dari dosen pembimbing.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Materi Alat Indra Manusia di MI Al-Huda Kunduran Blora” menunjukkan bahwa penggunaan media video pembelajaran berpengaruh bagi hasil belajar siswa kelas IV pada materi Alat Indra Manusia di MI Al-Huda Kunduran Blora.

Hal tersebut dapat dibuktikan dari data hasil pretest posttest yang telah diujikan kepada siswa, dan memperoleh hasil uji t yaitu $t_{hitung} = 29,513$ dengan $t_{tabel} = 2,064$. Dalam kriteria pengujian adalah menerima H_a jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Berdasarkan pengujian uji t pada taraf kepercayaan 0,95 atau taraf kesalahan yaitu 0,05.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Bagi peserta didik adanya pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran siswa diharapkan

bisa berperan lebih aktif atau berdiskusi dalam proses pembelajaran

- 2) Bagi guru penggunaan video pembelajaran bisa lebih sering dimanfaatkan dalam proses pembelajaran dan menjadikan salah satu media untuk menyampaikan suatu materi
- 3) Bagi peneliti selanjutnya dapat dilakukan penelitian yang menggunakan variable lainnya selain hasil belajar siswa.

C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah senantiasa peneliti panjatkan kehadirat Allah Swt atas segala limpahan rahmat dan petunjuk yang diberikan sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu peneliti diharapkan kritik dan saran dari para pembaca demi perbaikan karya yang akan mendatang. Namun demikian harapan peneliti semoga dari hasil penelitian skripsi ini bisa bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Alviona, Vivin, 'Pengaruh Pemanfaatan Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Pa'Baeng-Baeng Kota Makassar' (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019)
- Ananda, Rusydi, and Muhammad Fadhli, *Skatistik Pendidikan* (Medan: CV Widya Puspita, 2018)
- Awang, Rambu Ery Ana, 'Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Semarang' (Universitas Negeri Semarang, 2016)
- Batubata, Hamdan Husein, *Media Pembelajaran MI/SD* (Semarang : Fatawa Publishing, 2020)
- Busyaeri, Akhmad, Tamsik Udin, and A Zaenudin, 'Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mapel IPA Di MIN Kroya Cirebon', *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 3.1 (2016)
- Dewi, Anggra Lita Sandra, and Lailatul Mubarakah, 'Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPS Materi Keragaman Kenampakan Alam Dan Buatan Indonesia Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar', *ELSE (Elementary School Education Journal) : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3.2 (2019)
- Dewi, Rosmala, and Meslo Pardede, 'Pengaruh Kemampuan Kerja, Motivasi Dan Pengembangan Karier Terhadap Kinerja Karyawan PT. Bina Buana Semesta Rosmala', *Jurnal Ekonomi Bisnis Indonesia*, 16.1 (2021)
- Farista, Rizal dan lham Ali M, 'Pengembangan Video Pembelajaran', *Artikel Pendidikan*, 2013

- Girsang, Claudia Mei Charoline Girsang, 'Pengaruh Model Pembelajaran Ctl (Contextual Teaching And Learning) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas Iv Di Sdn 040446 Kabanjahe' (Universitas Quality Berastagi, 2024)
- Hardianti, Hardianti, and Wahyu Kurniati Asri, 'Keefektifan Penggunaan Media Video Dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas Xii IPA SMA Negeri 11 Makassar', *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing Dan Sastra*, 1.2 (2017)
- Indonesia, Departemen Agama Republik, *Mushaf Al-Qur'an Terjemah* (Bandung: Diponegoro, 2010)
- Kholidun, Mat, *Bagian Tubuh Dan Panca Indra* (Jakarta: Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah, 2021)
- Malik, Adam, and Minan Chusni, *Pengantar Statistika Pendidikan* (Yogyakarta Deepublish, 2018)
- Pamungkas, Aan Subhan, and others, 'Video Pembelajaran Berbasis Sparkol Videoscribe: Inovasi Pada Perkuliahan Sejarah Matematika', *Prima: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2018
- Payadnya, I Putu Ade Andre, and I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2018)
- Pito, Abdul Haris, 'Konsep Media Pembelajaran Dalam Perspektif Alquran', *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 3.2 (2021)
- Pratika, Dyan Septian Vega, 'Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Fiqih Di MIN 3

- Ponorogo Tahun 2020/2021' (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021)
- Purwanti, Budi, 'Pengembangan Media Video Pembelajaran Matematika Dengan Model Assure', *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*, 3.1 (2015)
- Septiana, Gustiar Aldi, 'Skripsi Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih (Studi Eksperimen Di MTs Raudlatul Ulum Pasirgadung – Mancak Kab. Serang)' (UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2018)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2019)
- Ulya, Harisatul, 'Pengaruh Penggunaan Media Animasi Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimak Cerita Anak Pada Siswa Kelas V MI Nurul Falah Banyutowo Dukuh Seti Pati' (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021)
- Wahyuni, Sri, 'Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V SD Negeri Sidoluhur 02 Jaken Pati Tahun Ajaran 2020 / 2021' (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021)
- Wati, Ega Rima, *Ragam Media Pembelajaran Visual Audio Visual Komputer Power Point Internet Interactive Video* (Surabaya: Kata Pena, 2016)
- Wisada, Putu Darma, I Komang Sudarma, and Adr. I Wayan Ilia Yuda S, 'Pengembangan Media Video Pembelajaran Berorientasi Pendidikan Karakter', *Journal of Education Technology*, 3.3 (2019)
- Yuanta, Friendha, 'Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar',

LAMPIRAN

Lampiran 1 PROFIL SEKOLAH

A. Profil

Nama	MIS AL HUDA KUNDURAN
NPSN	60712066
Status	Swasta
No. SK. Pendirian	No.Lk.c/3570/Pem/MI/1978
No. SK Akreditasi	220/BAP-SM/X/2016
Naungan	Kementerian Agama
Jenjang Pendidikan	MI (Madrasah Ibtidaiyah)
Alamat	Kompleks Pondok Pesantren Al Huda No. 55, Kunduran, Blora
Provinsi	Jawa Tengah
Tahun berdiri	1978
Akreditasi	B

B. VISI DAN MISI MADRASAH

1. Visi :

Mengembangkan Madrasah sebagai jaringan ilmu keislaman yang kompetitif dengan tuntutan ilmu pengetahuan dan teknologi.

2. Misi :

- a. Mengembangkan dan melestarikan ajaran-ajaran ala Ahlussunah wal Jamaah.
- b. Meningkatkan kualitas akademik dan pengembangan ilmu-ilmu Islam yang relevan dengan tuntutan jaman dalam konteks kekinian dan yang akan datang.

Lampiran 2 Daftar Nama Siswa Soal Uji Coba

No	Nama	L/P
1	Adinda Latu Mutikristanto	P
2	Ahmad Azam Fathurrahman	L
3	Anam Khabibus Zaaki	L
4	Ardhan Clovis Achilles Benedict	L
5	Assifatul Ummul Banin	P
6	Aullia Izzatunnisa	P
7	Ayla Nur Az Zahwa	P
8	Azzahra Aulia Al Muslim	P
9	Erlita Ayunindya	P
10	Hamam Faith Ghafar Arif	L
11	Hisyam As Siraj	L
12	Jihad Ahmad Yasin	L
13	Mohammad Bhagas Saputra	L
14	Muhammad Al Ghozali	L
15	Muhammad Hafidz Al Habsyi Amin	L
16	Muhammad Khabibul A'la	L
17	Naura Shafa Salsabila	P
18	Nazila Rahma Qurrota A'yun	P
19	Nindy Meylisa Fristiani	P
20	Pratama Nova Alfero Setiajit	L
21	Reynandhito Aldi Wibowo	L
22	Sayidatina Azzora Zidni Ilma	P
23	Yaqdhan Rakha Assaid	L
24	Zildan Rafha Ar Rizal	L

Lampiran 3 Daftar Nama Siswa Eksperimen

No	Nama	L/P
1	Affan Abqori Runako	L
2	Amad Badruz Zaman	L
3	Arwina Maulina Sari	P
4	Askana Saqi	P
5	Dezka Zakariya Fareyhan	L
6	Dinda Ayu Darmawanti	P
7	Fadhil Dwi Andhika	L
8	Fiko Adya Pratama	L
9	Hilya Khalisa Mumtazah	P
10	Jihan Firdausi Nuzula	P
11	Keisha Zahra Salsabila	P
12	Kingfaaz Adam Firmansyah	L
13	Lathief Ihsani Fahry	L
14	Lituhayu Sekar Cahyaningratri	P
15	Mohammad Labib Kumara Hastanta	L
16	Muhammad Abidin	L
17	Muhammad Dzaky Bakhtiar	L
18	Naila Zakiyah	P
19	Naura Hasna Annida	P
20	Nizar Ramadhan	L
21	Raihanah Sadiya	P
22	Rayhan Bagas Kriskayana	L
23	Richie Alvaro	L
24	Septi Dwi Woro Astuti	P
25	Syafiq Arsyad Maulana	L

Lampiran 4 Kisi-Kisi Soal Uji Coba

No.	Tujuan Pembelajaran (TP)	Nomor Soal	Bentuk Soal	Level Kognitif
1	Membedakan rasa pada lidah	1	Pilihan Ganda	C2 (Memahami)
2	Mengidentifikasi alat yang bukan termasuk panca indera	2	Pilihan Ganda	C1 (Mengingat)
3	Menentukan bagian lidah yang peka terhadap rasa	3	Pilihan Ganda	C2 (Memahami)
4	Menyebutkan jumlah panca indera manusia	4	Pilihan Ganda	C1 (Mengingat)
5	Mengidentifikasi alat untuk mendengar	5	Pilihan Ganda	C1 (Mengingat)
6	Menentukan organ yang termasuk panca indera	6	Pilihan Ganda	C2 (Memahami)
7	Menjelaskan penyebab	7	Pilihan Ganda	C3 (Menerapkan)

	gangguan pada penciuman			
8	Menjelaskan fungsi alat indera dalam mengenali lingkungan	8	Pilihan Ganda	C2 (Memahami)
9	Mengidentifikasi fungsi kulit	9	Pilihan Ganda	C2 (Memahami)
10	Menyebutkan penyakit pada indera penglihatan	10	Pilihan Ganda	C1 (Mengingat)
11	Menentukan fungsi telinga	11	Pilihan Ganda	C1 (Mengingat)
12	Menentukan fungsi hidung	12	Pilihan Ganda	C1 (Mengingat)
13	Mengidentifikasi pernyataan tentang rabun jauh	13	Pilihan Ganda	C2 (Memahami)
14	Menentukan fungsi utama lidah	14	Pilihan Ganda	C2 (Memahami)
15	Membedakan gangguan	15	Pilihan Ganda	C4 (Menganalisis)

	pendengaran dan bukan			
16	Menjelaskan alasan menjaga kesehatan alat indra	16	Pilihan Ganda	C3 (Menerapkan)
17	Mengidentifikasi fungsi lidah	17	Pilihan Ganda	C1 (Mengingat)
18	Menentukan bagian tubuh yang mengalami sariawan	18	Pilihan Ganda	C1 (Mengingat)
19	Menentukan fungsi hidung dalam sistem pernapasan	19	Pilihan Ganda	C2 (Memahami)
20	Mengidentifikasi gangguan pada kulit	20	Pilihan Ganda	C1 (Mengingat)

Lampiran 5

Soal Uji Coba

Di Uji Coba di Kelas IV B

Sekolah : MI Al-Huda Kunduran

Mata Pelajaran : IPA

Kelas : IV

Materi Pokok : Panca Indra Manusia

Alokasi Waktu : 2x35 menit

Petunjuk :

1. Sebelum mengerjakan soal diawali dengan berdoa
2. Tulis data diri di kolom yang sudah disediakan
3. Jawablah soal dengan benar !
4. Periksa kembali jawaban sebelum dikumpulkan

Nama	:
Kelas	:
No.Absen	:

Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) !

1. Lidah dapat membedakan empat rasa pada umumnya yang dapat kita bedakan, kecuali...
 - a. Manis
 - b. Asam
 - c. Pedas
 - d. Pahit
2. Alat indera merupakan organ tubuh yang dapat menerima rangsangan, yang bukan termasuk alat indera yaitu ...
 - a. Mata
 - b. Kaki
 - c. Kulit
 - d. Telinga
3. Ujung lidah sangat peka terhadap rasa ...
 - a. Manis
 - b. Pahit
 - c. Asin
 - d. Asam
4. Manusia diciptakan Tuhan Yang Maha Esa dengan diberikan indra berjumlah...
 - a. 10

- b. 4
 - c. 5
 - d. 8
5. Alat indera yang dapat mendengarkan suatu bunyi adalah ...
- a. Mata
 - b. Telinga
 - c. Kulit
 - d. Lidah
6. Panca indra manusia terdiri dari lima organ yaitu
- a. Mata, hidung, telinga, jantung, lambung
 - b. Mata, hidung, kulit, telinga, lidah
 - c. Lambung, telinga, hati, lambung, mata
 - d. kulit, telinga, hidung, mata, paru-paru
7. Rani mengalami gangguan kesehatan pada penciumannya, setelah dibawa ke klinik, kata dokter gangguan penciuman yang di alami oleh Rani disebabkan adanya lendir yang menyumbat di hidungnya. Dari diagnosis dokter, Rani menderita penyakit ...
- a. Rabun
 - b. Hipertensi
 - c. Katarak

- d. Pilek
- 8. Untuk mengetahui keadaan dunia luar, manusia mempunyai organ tubuh yang disebut...
 - a. Alat indera
 - b. Alat penggerak
 - c. Alat pernafasan
 - d. Alat pengukur
- 9. Berikut ini yang bukan termasuk fungsi dari kulit manusia adalah...
 - a. Pelindung tubuh
 - b. Sebagai alat perasa
 - c. Sebagai indera peraba
 - d. Pengatur suhu tubuh
- 10. Penyakit ...adalah salah satu gangguan yang terjadi pada alat indra penglihatan.
 - a. Batuk
 - b. Rabun Jauh
 - c. Sariawan
 - d. Tuli
- 11. Fungsi dari telinga adalah...
 - a. Untuk mendengarkan bunyi
 - b. Untuk merasakan rangsangan

- c. Untuk melihat pemandangan
 - d. Untuk mencium bau
12. Fungsi dari alat indera hidung adalah...
- a. Untuk mendengar
 - b. Untuk melihat sesuatu
 - c. Untuk merasakan suatu rasa
 - d. Untuk mencium aroma
13. Berikut pernyataan yang tepat dari rabun jauh adalah...
- a. Kelainan mata yang tidak bisa melihat benda secara jauh
 - b. Kelainan mata yang tidak mampu melihat sama sekali
 - c. Kelainan mata yang tidak bisa melihat benda secara dekat
 - d. Kelainan mata yang tidak mampu melihat warna
14. Fungsi utama lidah adalah sebagai berikut, kecuali...
- a. Sebagai alat berkomunikasi
 - b. Menelan makanan
 - c. Menunyah makanan
 - d. Pembasah bibir
15. Berikut adalah gangguan pada pendengaran *kecuali*....
- a. Otitis media
 - b. Hipertensi

- c. Otoklerosis
 - d. radang telinga
16. Mengapa kita harus menjaga kesehatan alat panca indra kita?
- a. Agar lebih cantik
 - b. Agar tidak mudah terserang penyakit
 - c. Agar bisa mempunyai banyak teman
 - d. Agar bisa pamer ke orang lain
17. Lidah merupakan ... pada manusia.
- a. Indra penglihatan
 - b. Indra pengecap
 - c. Indra penciuman
 - d. Indra peraba
18. Sariawan merupakan salah satu gangguan kesehatan yang terjadi pada...
- a. Mata
 - b. Telinga
 - c. Hidung
 - d. Lidah
19. Hidung merupakan salah satu alat indra yang berfungsi untuk...
- a. Merasakan Makanan

- b. Mendengarkan suatu bunyi
 - c. Berkomunikasi dengan orang lain
 - d. Menyaring udara yang masuk kedalam tubuh
20. Berikut adalah salah satu gangguan dari kulit, kecuali...
- a. Eksim
 - b. Rabun Dekat
 - c. Kurap
 - d. Panu

Lampiran 6 Kunci Jawaban Soal Uji Coba

- | | |
|-------|-------|
| 1. C | 11. A |
| 2. B | 12. D |
| 3. A | 13. A |
| 4. C | 14. D |
| 5. B | 15. B |
| 6. B | 16. B |
| 7. D | 17. B |
| 8. A | 18. D |
| 9. B | 19. D |
| 10. B | 20. B |

Lampiran 7 Kisi-Kisi Soal Pretest dan Posttest

No.	Tujuan Pembelajaran (TP)	Nomor Soal	Bentuk Soal	Level Kognitif
1	Mengidentifikasi organ tubuh yang termasuk alat indra pada manusia	1	Pilihan Ganda	C1 (Mengingat)
2	Menjelaskan bagian lidah dan fungsinya dalam mengecap rasa	2	Pilihan Ganda	C2 (Memahami)
3	Menjelaskan fungsi telinga sebagai alat pendengaran	3	Pilihan Ganda	C1 (Mengingat)
4	Mengidentifikasi kelima alat indra dan fungsinya secara lengkap	4	Pilihan Ganda	C2 (Memahami)
5	Menjelaskan penyebab gangguan kesehatan pada alat indra penciuman	5	Pilihan Ganda	C3 (Menerapkan)
6	Menjelaskan pentingnya alat indra untuk mengenali keadaan sekitar	6	Pilihan Ganda	C2 (Memahami)

7	Menyebutkan gangguan atau penyakit yang menyerang alat indra penglihatan	7	Pilihan Ganda	C1 (Mengingat)
8	Mengidentifikasi ciri gangguan rabun jauh berdasarkan gejalanya	8	Pilihan Ganda	C2 (Memahami)
9	Menganalisis pilihan yang bukan termasuk gangguan alat pendengaran	9	Pilihan Ganda	C4 (Menganalisis)
10	Menyimpulkan alasan penting menjaga kesehatan alat indra	10	Pilihan Ganda	C3 (Menerapkan)

Lampiran 8 Soal Pretest dan Posttest

Soal Pretest dan Posttest

Di Uji Coba di Kelas IV A

Sekolah : MI Al-Huda Kunduran

Mata Pelajaran : IPA

Kelas : IV

Materi Pokok : Panca Indra Manusia

Alokasi Waktu : 2x35 menit

Petunjuk :

5. Sebelum mengerjakan soal diawali dengan berdoa
6. Tulis data diri di kolom yang sudah disediakan
7. Jawablah soal dengan benar !
8. Periksa kembali jawaban sebelum dikumpulkan

Nama	:
Kelas	:
No.Absen	:

Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) !

1. Alat indera merupakan organ tubuh yang dapat menerima rangsangan, yang bukan termasuk alat indera yaitu ...
 - a. Mata
 - b. Kaki
 - c. Kulit
 - d. Telinga
2. Ujung lidah sangat peka terhadap rasa ...
 - a. Manis
 - b. Pahit
 - c. Asin
 - d. Asam
3. Alat indera yang dapat mendengarkan suatu bunyi adalah ...
 - a. Mata
 - b. Telinga
 - c. Kulit
 - d. Lidah
4. Panca indra manusia terdiri dari lima organ yaitu
 - a. Mata, hidung, telinga, jantung, lambung
 - b. Mata, hidung, kulit, telinga, lidah
 - c. Lambung, telinga, hati, lambung, mata
 - d. kulit, telinga, hidung, mata, paru-paru
5. Rani mengalami gangguan kesehatan pada penciumannya, setelah dibawa ke klinik, kata dokter gangguan penciuman yang di alami oleh Rani disebabkan adanya lendir yang menyumbat di hidungnya. Dari diagnosis dokter, Rani menderita penyakit ...
 - a. Rabun
 - b. Hipertensi
 - c. Katarak
 - d. Pilek

6. Untuk mengetahui keadaan dunia luar, manusia mempunyai organ tubuh yang disebut...
- Alat indera
 - Alat penggerak
 - Alat pernafasan
 - Alat pengukur
7. Penyakit ... adalah salah satu gangguan yang terjadi pada alat indra penglihatan.
- Batuk
 - Rabun Jauh
 - Sariawan
 - Tuli
8. Berikut pernyataan yang tepat dari rabun jauh adalah...
- Kelainan mata yang tidak bisa melihat benda secara jauh
 - Kelainan mata yang tidak mampu melihat sama sekali
 - Kelainan mata yang tidak bisa melihat benda secara dekat
 - Kelainan mata yang tidak mampu melihat warna
9. Berikut adalah gangguan pada pendengaran *kecuali*....
- Otitis media
 - Hipertensi
 - Otosklerosis
 - radang telinga
10. Mengapa kita harus menjaga kesehatan alat panca indra kita?
- Agar lebih cantik
 - Agar tidak mudah terserang penyakit
 - Agar bisa mempunyai banyak teman
 - Agar bisa pamer ke orang lain

Lampiran 9 Kunci Jawaban Pretest dan Posttest

1. B
2. A
3. B
4. B
5. D
6. A
7. B
8. A
9. B
10. B

Lampiran 10 Modul Ajar

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA IPAS SD KELAS 4

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Endras Sri Rahayu
Instansi	: MI Al-Huda Kunduran
Tahun Penyusunan	: Tahun 2025
Jenjang Sekolah	: MI
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase / Kelas	: B / 4
JP/ embelajaran	: 4 x JP / Pembelajaran 1
CP	: Peserta didik menganalisis hubungan antara bentuk serta fungsi bagian tubuh pada manusia (panca indra). Peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan panca indra dan dapat mencatat hasil pengamatannya.
B. KOMPETENSI AWAL	
• Peserta didik mampu mengetahui panca indra manusia • Peserta didik dapat menyebutkan fungsi dari panca indra • Peserta didik dapat menganalisis gangguan kesehatan pada alat panca indra	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
• Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, • Mandiri, • Bernalar kritis, dan • Kreatif.	
D. SARANA DAN PRASARANA	
• Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk dan Internet), Lembar kerja peserta didik • Video Pembelajaran : https://www.youtube.com/watch?v=Qly9c_DRhVQ • Ruang Kelas • Papan Tulis • LCD, Proyektor, Speaker, Microphone • Gambar, Video Pembelajaran	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
• Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
• <i>Problem Base Learning</i> (PBL)	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
• Menenal bagian dan fungsi alat indra pada manusia • Mengetahui gangguan kesehatan pada alat indra • Mengamati peristiwa sederhana menggunakan alat indra	

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Manfaat yang akan peserta didik peroleh setelah mengikuti proses pembelajaran:

1. Mampu memahami materi alat indra dan fungsinya
2. Mengetahui bagian alat indra dan fungsinya
3. Menganalisa gangguan kesehatan yang terjadi pada alat indra
4. Memanfaatkan alat indra dalam kehidupan sehari-hari

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan Orientasi

1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam
2. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama.
3. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru.

Kegiatan Apersepsi

1. Peserta didik dan guru bersama untuk memulai pembelajaran.
2. Guru memberikan pertanyaan pemantik sebelum memulai pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana peserta didik mampu memahami materi pembelajaran.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik.
4. Guru menyiapkan sarana prasarana yang digunakan

Asesmen Awal

1. Guru menjelaskan asesmen awal kepada peserta didik
2. Guru meminta peserta didik mengerjakan soal pretest
3. Guru membahas dan memberi penguatan
4. Guru menyampaikan hasil asesmen kepada peserta didik, untuk mengetahui kesiapan belajar peserta didik

Kegiatan Inti

1. Peserta didik diminta untuk mengamati Video Pembelajaran tentang panca indra dan fungsinya
2. Guru menyajikan materi mekanisme panca indra
3. Peserta didik dan guru tanya jawab tentang materi yang dijelaskan
4. Peserta didik mengerjakan soal posttest tentang panca indra
5. Guru dan peserta didik membahas bersama
6. Peserta didik dan guru mengevaluasi dan menyimpulkan bersama

Kegiatan Penutup

1. Guru menanyakan kepada peserta didik hal-hal yang diperoleh dari pembelajaran hari ini.
2. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan

3. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar mereka memahami dengan baik cara memanfaatkan panca indra
4. Guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan doa.
5. Guru memberi salam sebagai tanda telah selesainya pembelajaran pada hari ini dan peserta didik menjawabnya.

D . REFLEKSI

LEMBAR REFLEKSI REFLEKSI GURU

1. Apa kesulitan peserta didik dalam menyebutkan macam-macam pancaindera dan fungsinya? Apa yang dilakukan oleh guru saat peserta didik mengalami kesulitan tersebut?
.....
.....
2. Apa kesulitan peserta didik saat memanfaatkan pancaindera saat mengamati lingkungan sekitar? Apa yang dilakukan oleh guru saat peserta didik mengalami kesulitan?
.....
.....
3. Apakah ada peserta didik yang tidak fokus saat mengikuti pembelajaran? Apa yang menyebabkan peserta didik tidak fokus saat mengikuti pembelajaran?
.....
.....
4. Apakah pembelajaran berlangsung sesuai dengan rencana pembelajaran guru?
.....
.....
5. Apakah peserta didik memahami bagian pancaindera dan fungsinya?
.....
.....

F. ASESMEN / PENILAIAN

- Tertulis

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

Cara Menjaga Pancaindera Peserta didik diperintah untuk berdiskusi tentang cara menjaga kesehatan pancaindera

Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi, diberi kesempatan untuk belajar dengan cara: guru menginstruksikan peserta didik membuat kelompok kecil Peserta didik menjelaskan kepada kelompoknya tentang materi yang belum dipahami (Tutor sebaya) sikap yang sesuai dengan nilai Pancasila

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama :

Kelas :

No Absen :

Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X)!

1. Alat indera merupakan organ tubuh yang dapat menerima rangsangan, yang bukan termasuk alat indera yaitu ...
 - a. Mata
 - b. Kaki
 - c. Kulit
 - d. Telinga
2. Ujung lidah sangat peka terhadap rasa ...
 - a. Manis
 - b. Pahit
 - c. Asin
 - d. Asam
3. Alat indera yang dapat mendengarkan suatu bunyi adalah ...
 - a. Mata
 - b. Telinga
 - c. Kulit
 - d. Lidah
4. Panca indra manusia terdiri dari lima organ yaitu
 - a. Mata, hidung, telinga, jantung, lambung
 - b. Mata, hidung, kulit, telinga, lidah
 - c. Lambung, telinga, hati, lambung, mata
 - d. kulit, telinga, hidung, mata, paru-paru

5. Rani mengalami gangguan kesehatan pada penciumannya, setelah dibawa ke klinik, kata dokter gangguan penciuman yang di alami oleh Rani disebabkan adanya lendir yang menyumbat di hidungnya. Dari diagnosis dokter, Rani menderita penyakit ...
 - a. Rabun
 - b. Hipertensi
 - c. Katarak
 - d. Pilek
6. Untuk mengetahui keadaan dunia luar, manusia mempunyai organ tubuh yang disebut...
 - a. Alat indera
 - b. Alat penggerak
 - c. Alat pernafasan
 - d. Alat pengukur
7. Penyakit ...adalah salah satu gangguan yang terjadi pada alat indra penglihatan.
 - a. Batuk
 - b. Rabun Jauh
 - c. Sariawan
 - d. Tuli
8. Berikut pernyataan yang tepat dari rabun jauh adalah...
 - a. Kelainan mata yang tidak bisa melihat benda secara jauh
 - b. Kelainan mata yang tidak mampu melihat sama sekali
 - c. Kelainan mata yang tidak bisa melihat benda secara dekat
 - d. Kelainan mata yang tidak mampu melihat warna
9. Berikut adalah gangguan pada pendengaran *kecuali*....
 - a. Otitis media
 - b. Hipertensi
 - c. Otosklerosis
 - d. radang telinga
10. Mengapa kita harus menjaga kesehatan alat panca indra kita?
 - a. Agar lebih cantik
 - b. Agar tidak mudah terserang penyakit
 - c. Agar bisa mempunyai banyak teman
 - d. Agar bisa pamer ke orang lain

<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <th style="padding: 5px;">Nilai</th> </tr> <tr> <td style="height: 60px;"></td> </tr> </table>	Nilai		<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <th style="padding: 5px;">Paraf Orang Tua</th> </tr> <tr> <td style="height: 60px;"></td> </tr> </table>	Paraf Orang Tua	
Nilai					
Paraf Orang Tua					
B. GLOSARIUM					
Peserta didik akan belajar mengenai panca indera: alat-alat tubuh yang mempunyai fungsi untuk mengetahui keadaan luar.					
C. DAFTAR PUSTAKA					
https://www.youtube.com/watch?v=Qly9c_DRhVQ https://www.google.com/search?q=pancaindera&tbm					



Kepala Madrasah

Hj. Siti Asidah, S.Pd.I, M.Si
NIP. 197008052006042004

Blora, 26 Mei 2025
Guru Praktikan

Endras Sri Rahayu
NIM. 1803096110

Lampiran 11 Tabel Uji Validitas

No	Nama	Butir Soal																				Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	ALM	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	10
2	AZF	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	10
3	AKZ	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16
4	ACAB	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	10
5	AUB	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	14
6	AI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	3
7	ANAZ	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	10
8	AAAA	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	5
9	EA	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	12
10	BECA	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	12
11	FIAS	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	11
12	IAT	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	13
13	UBS	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	11
14	MAG	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	10
15	MEHAHA	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	4
16	MLA	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	8
17	NSS	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16
18	NRQA	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	12
19	NOF	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	13
20	PNAS	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	7
21	RAW	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	9
22	SAZI	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	10
23	TRA	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	10
24	ZRAR	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	11
Total Benar		8	10	15	5	15	17	14	13	11	12	12	14	14	17	11	14	14	6	15	10	
Total Salah		16	14	9	19	9	7	10	11	13	12	12	10	10	7	13	10	10	16	9	14	

Soal	r-Hitung	r-Tabel	P(Sig.)	Keterangan
Soal 1	0,183	0,404	0,393	Tidak Valid
Soal 2	0,625	0,404	0,001	Valid
Soal 3	0,55	0,404	0,005	valid
Soal 4	-0,227	0,404	0,287	tidak Valid
Soal 5	0,641	0,404	0,001	Valid
Soal 6	0,742	0,404	0	Valid
Soal 7	0,579	0,404	0,003	Valid
Soal 8	0,417	0,404	0,043	Valid
Soal 9	0,198	0,404	0,355	Tidak Valid
Soal 10	0,518	0,404	0,01	Valid
Soal 11	0,375	0,404	0,071	Tidak Valid
Soal 12	0,126	0,404	0,557	Tidak Valid
Soal 13	0,641	0,404	0,001	Valid
Soal 14	0,272	0,404	0,198	Tidak Valid
Soal 15	0,497	0,404	0,014	Valid
Soal 16	0,579	0,404	0,003	Valid
Soal 17	0,31	0,404	0,14	Tidak Valid
Soal 18	0,06	0,404	0,782	Tidak Valid
Soal 19	0,5	0,404	0,013	Valid
Soal 20	0,621	0,404	0,001	Valid

Lampiran 12 Tabel Uji Reliabilitas

No	Nama	Butir Soal																				Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	ALM	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
2	AZF	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	4
3	AKZ	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16
4	ACAB	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	10
5	AUB	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	14
6	AI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	3
7	ANAZ	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	10
8	AAAM	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	5
9	EA	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	12
10	HEGA	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	12
11	HAH	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	11
12	IAT	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	13
13	MBS	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	11
14	IMAG	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	10
15	MEHAHA	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	4
16	MAKA	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	8
17	NSS	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16
18	NRQA	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	12
19	NOF	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	13
20	PNAS	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	7
21	RAW	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	6
22	SAZI	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	6
23	TBA	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	3
24	ZRAR	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	9
Total Benar		7	8	9	15	6	13	13	13	11	9	9	11	11	12	13	9	12	12	6	14	8
Total Salah		7	16	15	9	16	11	9	11	13	15	15	13	13	12	9	15	12	12	18	10	16

Rata-rata Skor total	9,083
n	20
Varians	16,949
Reliabilitas	0,7447

Lampiran 13 Tabel Tingkat Kesukaran

No	Nama	Butir Soal																				Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	ALAM	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
2	AZF	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	4
3	AKZ	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16
4	ACAB	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	10
5	AUB	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	14
6	AI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	3
7	ANAZ	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	10
8	AAAM	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	5
9	EA	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	12
10	HEGA	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	12
11	HAS	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	11
12	IAT	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	13
13	UBS	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	11
14	MAG	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	10
15	MEHARA	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	4
16	AKKA	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	8
17	NS	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16
18	NBQA	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	12
19	NOF	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	13
20	PNAS	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	7
21	RAW	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	6
22	SAZI	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	6
23	TRA	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	3
24	ZRAR	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	9
Total Benar		8	9	15	6	13	13	13	11	9	9	11	11	12	15	9	12	12	6	14	8	
Total Salah		16	15	9	18	11	9	11	13	15	15	13	13	12	9	15	12	12	18	10	16	
Indeks Kesukaran		0,33	0,38	0,63	0,25	0,54	0,63	0,54	0,46	0,38	0,38	0,46	0,46	0,50	0,63	0,38	0,50	0,50	0,25	0,58	0,33	

Soal	Corrected Item- Total Correlation	Keterangan
Soal 1	0,33	Jelek
Soal 2	0,38	Baik
Soal 3	0,63	Baik
Soal 4	0,25	Jelek
Soal 5	0,54	Baik
Soal 6	0,63	Baik
Soal 7	0,54	Baik
Soal 8	0,46	Cukup
Soal 9	0,38	Jelek
Soal 10	0,38	Cukup

Soal 11	0,46	Cukup
Soal 12	0,46	Jelek
Soal 13	0,5	Baik
Soal 14	0,63	Baik
Soal 15	0,38	Baik
Soal 16	0,5	Baik
Soal 17	0,5	Jelek
Soal 18	0,25	Jelek
Soal 19	0,58	Baik
Soal 20	0,33	Baik

Lampiran 14 Tabel Daya Pembeda Soal

No	Nama	Butir Soal																				Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
3	AKZ	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16
17	USS	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16
5	AUB	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	14
12	JAT	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	13
19	DMF	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	13
9	EA	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	12
10	BEGA	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	12
18	NRQA	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	12
11	FEAS	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	11
13	UBS	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	11
4	ACAB	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	10
7	ANAZ	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	10
14	DAG	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	10
24	IZAR	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	9
16	DILA	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	8
20	PNAS	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	7
21	RAW	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	6
22	RAZI	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	6
8	AAAAM	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	5
2	AZF	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	4
15	MEHARA	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	4
1	ALM	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
6	AI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	3
23	TEA	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	3
Total Benar		8	9	9	15	6	13	13	13	11	9	9	11	11	12	13	9	12	12	6	14	8
Total Salah		16	15	9	18	11	9	11	13	13	13	13	13	13	12	9	13	12	12	10	10	16
Rata-rata Atas		0,42	0,38	0,83	0,17	0,83	0,42	0,83	0,75	0,42	0,67	0,67	0,59	0,83	0,67	0,59	0,75	0,67	0,17	0,75	0,50	
Rata-rata Bawah		0,25	0,17	0,42	0,33	0,25	0,33	0,25	0,17	0,33	0,08	0,25	0,42	0,17	0,38	0,17	0,25	0,33	0,33	0,42	0,17	
Daya Pembeda		0,17	0,42	0,42	-0,17	0,38	0,38	0,38	0,38	0,08	0,38	0,42	0,08	0,67	0,08	0,42	0,30	0,33	-0,17	0,33	0,33	

KELOMPOK ATAS

KELOMPOK BAWAH

Lampiran 15 Tabel Uji Normalitas Pretest

Nama	Nilai Pretest	Nilai Pretest Urut	No	X	Z	F(z)	S(z)	F(z)-S(z)
AAR	40	40	1	40	-1,690246621	0,045490391	0,16	0,114509609
ABZ	50	40	2	40	-1,690246621	0,045490391	0,16	0,114509609
AMS	70	40	3	40	-1,690246621	0,045490391	0,16	0,114509609
AS	70	40	4	40	-1,690246621	0,045490391	0,16	0,114509609
DZF	70	50	5	50	-0,861694356	0,194427866	0,32	0,125572134
DAD	40	50	6	50	-0,861694356	0,194427866	0,32	0,125572134
FDA	70	50	7	50	-0,861694356	0,194427866	0,32	0,125572134
FAP	50	50	8	50	-0,861694356	0,194427866	0,32	0,125572134
HKM	70	60	9	60	-0,033142091	0,486780639	0,52	0,033219361
JFN	70	60	10	60	-0,033142091	0,486780639	0,52	0,033219361
KZS	40	60	11	60	-0,033142091	0,486780639	0,52	0,033219361
KAF	70	60	12	60	-0,033142091	0,486780639	0,52	0,033219361
LJF	70	60	13	60	-0,033142091	0,486780639	0,52	0,033219361
LSC	70	70	14	70	0,795410174	0,786812528	0,96	0,173187472
MLKH	50	70	15	70	0,795410174	0,786812528	0,96	0,173187472
MA	60	70	16	70	0,795410174	0,786812528	0,96	0,173187472
MDB	80	70	17	70	0,795410174	0,786812528	0,96	0,173187472
NZ	70	70	18	70	0,795410174	0,786812528	0,96	0,173187472
NHA	70	70	19	70	0,795410174	0,786812528	0,96	0,173187472
NR	60	70	20	70	0,795410174	0,786812528	0,96	0,173187472
RS	60	70	21	70	0,795410174	0,786812528	0,96	0,173187472
RBK	60	70	22	70	0,795410174	0,786812528	0,96	0,173187472
RA	40	70	23	70	0,795410174	0,786812528	0,96	0,173187472
SDWA	60	70	24	70	0,795410174	0,786812528	0,96	0,173187472
SAM	50	80	25	80	1,623962439	0,947808087	1	0,052191913

Rata-rata	60,4
Simpangan baku	12,06924466
Lilliefors Hitung	0,173
Lilliefors Tabel	0,180
Lhitung < Ltabel	0,173 < 0,180

Lampiran 16 Tabel Uji Normalitas Posttest

Nama	Nilai Posttest	Nilai Posttest Urut	No	X	Z	F(z)	S(z)	F(z)-S(z)
AAR	50	50	1	50	-1,789111383	0,03679844	0,08	0,04320156
ABZ	70	50	2	50	-1,789111383	0,03679844	0,08	0,04320156
AMS	90	60	3	60	-1,031013339	0,151267282	0,24	0,088732718
AS	80	60	4	60	-1,031013339	0,151267282	0,24	0,088732718
DZF	70	60	5	60	-1,031013339	0,151267282	0,24	0,088732718
DAD	50	60	6	60	-1,031013339	0,151267282	0,24	0,088732718
FDA	80	70	7	70	-0,272915296	0,392459164	0,56	0,167540836
FAP	60	70	8	70	-0,272915296	0,392459164	0,56	0,167540836
HKM	80	70	9	70	-0,272915296	0,392459164	0,56	0,167540836
JFN	100	70	10	70	-0,272915296	0,392459164	0,56	0,167540836
KZS	60	70	11	70	-0,272915296	0,392459164	0,56	0,167540836
KAF	70	70	12	70	-0,272915296	0,392459164	0,56	0,167540836
LIF	90	70	13	70	-0,272915296	0,392459164	0,56	0,167540836
LSC	80	70	14	70	-0,272915296	0,392459164	0,56	0,167540836
MLKH	70	80	15	80	0,485182748	0,686226641	0,84	0,153773359
MA	70	80	16	80	0,485182748	0,686226641	0,84	0,153773359
MDB	100	80	17	80	0,485182748	0,686226641	0,84	0,153773359
NZ	80	80	18	80	0,485182748	0,686226641	0,84	0,153773359
NHA	80	80	19	80	0,485182748	0,686226641	0,84	0,153773359
NR	80	80	20	80	0,485182748	0,686226641	0,84	0,153773359
RS	70	80	21	80	0,485182748	0,686226641	0,84	0,153773359
REK	60	90	22	90	1,243280791	0,89311781	0,92	0,02688219
RA	70	90	23	90	1,243280791	0,89311781	0,92	0,02688219
SDWA	60	100	24	100	2,001378835	0,97732421	1	0,02267579
SAM	70	100	25	100	2,001378835	0,97732421	1	0,02267579

Rata-rata	73,6
Simpangan baku	13,19090596
Lilliefors Hitung	0,168
Lilliefors Tabel	0,180
Lhitung < Ltabel	0,168 < 0,180

Lampiran 17 Tabel Hipotesis (T-test Pired Sample)

Siswa	Nilai		Pretest	Posttest
	Pretest	Posttest	(xi- $\bar{x}$)^2	(xi- $\bar{x}$)^2
1	40	50	416,16	556,96
2	40	50	416,16	556,96
3	40	60	416,16	184,96
4	40	60	416,16	184,96
5	50	60	108,16	184,96
6	50	60	108,16	184,96
7	50	70	108,16	12,96
8	50	70	108,16	12,96
9	60	70	0,16	12,96
10	60	70	0,16	12,96
11	60	70	0,16	12,96
12	60	70	0,16	12,96
13	60	70	0,16	12,96
14	70	70	92,16	12,96
15	70	80	92,16	40,96
16	70	80	92,16	40,96
17	70	80	92,16	40,96
18	70	80	92,16	40,96
19	70	80	92,16	40,96
20	70	80	92,16	40,96
21	70	80	92,16	40,96
22	70	90	92,16	268,96
23	70	90	92,16	268,96
24	70	100	92,16	696,96
25	80	100	384,16	696,96
Rata-rata	60,4	73,6		
Jumlah	1510	1840	3496	4176
Variable Pretest	145,667			
Variable Posttest	174			

$$\begin{aligned}
 T_{hitung} &= (D30 - C30) / \sqrt{(C33^2/25) + (C32^2/25)} \\
 &= (73,6 - 60,4) / \sqrt{(174^2/25) + (145,667^2/25)} \\
 &= 29,513
 \end{aligned}$$

Lampiran 18 Daftar Nilai Pretest dan Posttest

No.	Nama	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1.	AAR	40	50
2.	ABZ	50	70
3.	AMS	70	90
4.	AS	70	80
5.	DZF	70	70
6.	DAD	40	50
7.	FDA	70	80
8.	FAP	50	60
9.	HKM	70	80
10.	JFN	70	100
11.	KZS	40	60
12.	KAF	70	70
13.	LIF	70	90
14.	LSC	70	80
15.	MLKH	50	70
16.	MA	60	70
17.	MDB	80	100
18.	NZ	70	80
19.	NHA	70	80
20.	NR	60	80
21.	RS	60	70
22.	RBK	60	60
23.	RA	40	70
24.	SDWA	60	60
25.	SAM	50	70

Lampiran 19 Foto Proses Pembelajaran

Kegiatan Pembukaan Pembelajaran



Pengerjaan Pretest



Penayangan Video Pembelajaran



Pengerjaan Postest



Kegiatan Penutup



Lampiran 20 Surat Penunjukan Dosen Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

Nomor : 367/Un.10.3/J.5/DA.04.09.c/1/2022

Semarang, 24 Januari 2022

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth,
Mohammad Rofiq, M. Pd.
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Endras Sri Rahayu
NIM : 1803096089
Judul Skripsi : "Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Kemampuan Pemahaman Siswa Kelas IV Pada Materi Alat Indera Manusia Di MI Al Huda Kunduran Blora"

Dan Menunjuk Saudara : **Mohammad Rofiq, M. Pd.** Sebagai Pembimbing.

Demikian Penunjukan Pembimbing Skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya yang diberikan kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n Dekan
Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI



Zulaikha, M. Ag. M. Pd
NIP. 19670601302005012001

Terbuan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (Sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang Bersangkutan
3. Arsip

Lampiran 21 Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: <http://ftrk.walisongo.ac.id>

Nomor : 2485/Un.10.3/K/DA.04.10/05/2025
Lamp : -
Hal : Izin Riset/Penelitian

Semarang, 26 Mei 2025

Kepada Yth.
Kepala MI Al-Huda Kunduran, Blora
di Blora

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka memenuhi tugas akhir skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Endras Sri Rahayu
NIM : 1803096089
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Materi Alat Indra Manusia di MI Al-Huda Kunduran Blora.
Dosen Pembimbing : Muhammad Rofiq, M. Pd

Untuk melakukan riset/penelitian di MI Al-Huda Kunduran Blora yang Bapak/Ibu pimpin, sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul sebagaimana tersebut diatas, yang akan dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2025 sampai dengan tanggal 2 Juni 2025

Demikian, atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

Lampiran 22 Surat Keterangan Riset Sekolah



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH IBTIDAIYAH AL HUDA KUNDURAN
TERAKREDITASI B

Alamat : Komp. PONTREN Al Huda No.55 Tlp. 082224002404 / 085225740170

SURAT KETERANGAN KEPALA MADRASAH

Nomor: 061/SKKM-MI-A/V/25

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hj. Siti Asadah, S.Pd.I, M.Si
NIP : 197008052006042004
Pangkat, Gol/Ruang : Penata Tk. I / III d
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MI AL HUDA KUNDURAN

Menyatakan bahwa :

Nama lengkap : Endras Sri Rahayu
NIM : 1803096089
Jurusan/Fakultas : PGMI/FITK
Universitas : UIN Walisongo Semarang.

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Materi Alat Indra Manusia di MI Al-Huda KUNDURAN Blora" mulai tanggal 27 Mei 2025 sampai dengan 2 Juni 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Blora, 3 Juni 2025

Kepala Madrasah



Hj. Siti Asadah, S.Pd.I, M.Si
NIP. 197008052006042004

RIWAYAT HIDUP

A. Identittas Diri

1. Nama Lengkap : Endras Sri Rahayu
2. Tempat & Tgl. Lahir: Blora, 4 Juli 2000
3. Alamat Rumah : Dk. Kalonan, RT 02 RW 02, Kec. Todanan, Kab. Blora
4. Hp : 085225744686
5. E-mail : endras301@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. TK ABA 4 Todanan : Lulus 2006
- b. SDN 1 Tinapan : Lulus 2012
- c. SMPN 1 Kunduran : Lulus 2015
- d. MAN Blora : Lulus 2018
- e. S1 UIN Walisongo Semarang : Angkatan 2018

2. Pendidikan Non-Formal

- a. Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar

Semarang, 20 Juni 2025



Endras Sri Rahayu
NIM. 1803096089